



**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
SMK GARUDA NUSANTARA KARANGAWEN
DEMAK 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Intan Mayasari
NIM 7101410176**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang

panitia skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 April 2015



Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 195604211985032001

Menyetujui,

Pembimbing

Dr Y. Yitik Haryati, M.Si

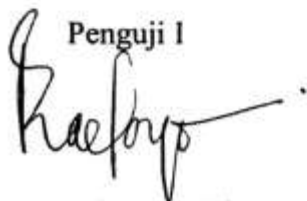
NIP.195206221976122001

PENGESAHAN KELULUSAN

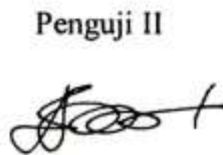
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

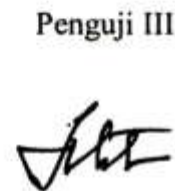
Tanggal : 25 Juni 2015

Penguji I


Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP.196205291986011001

Penguji II


Kusumantoro, S.Pd., M.Si
NIP.197805052005011001

Penguji III


Dr. Y. Titik Haryati, M.Si
NIP.195206221976122001

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi



Dr. H. Wahyono, M.M
NIP.195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2015



Intan Mayasari

NIM 7101410176

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pendedaannya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan disetiap langkahmu adalah pengawetnya. Maka dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana mensukuri arti sebuah keberhasilan”

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah”. (Q.S Al Insyirah:6-8)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ✓ Dosen FE Universitas Negeri Semarang
- ✓ Almamater

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *”Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUSA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015“* ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. H Wahyono, M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan ijin penelitian.
3. Dr.Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Dr.Y. Titik Haryati, M.Si, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. HM. Munthohar, SH, M.Pd Kepala SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
6. Imam Ghozali, S.Pd Wakasek Kurikulum SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
7. Peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orang tua Kamsari dan Srifatun yang telah berkorban baik materi maupun non materi selama saya studi di Fakultas Ekonomi UNNES hingga skripsi ini selesai.
9. Saudaraku Asrida dan Ria yulia yang telah banyak menghibur dan memberikan motivasi terimakasih.
10. Teman-temanku yang selalu membuatku tersenyum dan tertawa bersama, terimakasih.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, April 2015



Intan Mayasari

NIM. 7101410176

SARI

Mayasari, Intan 2015. “ *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Y. Titik Haryati, M.Si.

Kata kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kewirausahaan

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, ditemukan masalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran kewirausahaan turun terus menerus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (2) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (3) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas (X_1), motivasi belajar sebagai variabel bebas (X_2), dan hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel terikat (Y). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak baik secara parsial maupun simultan, dibuktikan dari hasil uji t dan F yang memperoleh signifikansi di bawah 0,05. Secara simultan penelitian ini berpengaruh sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Secara parsial, kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 47,33% dan motivasi belajar sebesar 47,20%.

Saran dalam penelitian ini adalah peserta didik diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya, agar dapat memperbaiki nilai yang belum tuntas dan bersemangat untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

ABSTRACT

Mayasari, Intan, 2015. *"The effect of the use of the school library and learning motivation to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak"*. Essay. Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Preceptor Dr. Y. Titik Haryati, M.Si

Keywords: Use Of The School Library, School Cooperative Practices, Learning Motivation And Entrepreneurship learning outcomes

Based on preliminary observations that I did in vocational SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, found problems learning outcomes of students entrepreneurship subjects dropped continuously. The purpose of this study was to determine (1) How much influence the utilization of the school library to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (2) How much influence learning motivation to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (3) How much influence the use of the school library and learning motivation to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

The sampling technique used in this research is proportional random sampling. Variables in this research is utilization of the school library as an independent variable (X1), motivation to learn as an independent variable (X2), and the entrepreneurship learning outcomes as a dependent variable (Y). Data collection tool used in this study was a questionnaire and documentation. The data were analyzed with descriptive percentage and multiple regression analysis.

Based on the results of the study indicate that the use of the school library and learning motivation effect on entrepreneurship learning outcomes XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak either partially or simultaneously, evidenced from the results of the t test and F which gained significance below 0.05. Simultaneously, this study effect by 63% while the remaining 37% are influenced by other factors not examined. Partially, the contribution of the use of the school library by 47.33% and amounted to 47.20% of learning motivation.

The suggestion from this research is that it is expected that the students are able to utilize the library's facilities in the school maximally, in order to improve the value of the unfinished and eager to get the maximum value.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENYERTAAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Hasil Belajar	10
2.1.1. Pengertian Belajar	10
2.1.2. Jenis-Jenis Belajar	11

2.1.3. Prinsip-Prinsip Belajar	13
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	14
2.1.5. Evaluasi Hasil Belajar	15
2.2. Kewirausahaan	17
2.2.1. Pengertian Kewirausahaan	17
2.2.2. Ciri-Ciri Kewirausahaan	19
2.3. Perpustakaan Sekolah	20
2.3.1. Arti Perpustakaan Sekolah	20
2.3.2. Prinsip-Prinsip Kepustakawanan	21
2.3.3. Peranan, Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah	22
2.3.4. Jenis-Jenis Perpustakaan	26
2.3.5. Penggunaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar ..	28
2.3.6. Pemanfaatan Perpustakaan	39
2.3.7. Jenis- Jenis Koleksi Buku Diperpustakaan	30
2.4. Motivasi Belajar	
2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar	31
2.4.2. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	33
2.4.3. Fungsi Motivasi Belajar	35
2.4.4. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah	36
2.4.5. Nilai Motivasi Dalam Pengajaran	37
2.4.6. Macam-Macam Motivasi	38
2.4.7. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	39
2.4.8. Jenis-Jenis Aktivitas Dalam Belajar	40

2.5. Kerangka Berfikir	41
2.5.1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan	42
2.5.2. Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan	42
2.5.3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan	43
2.6. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel	46
3.1.1 Populasi Penelitian	46
3.1.2 Sampel	46
3.2. Variabel Penelitian	48
3.2.1. Variabel Bebas (X)	48
3.2.2. Variabel Terikat (Y)	49
3.3. Metode Pengumpulan Data	49
3.3.1. Metode Dokumentasi	49
3.3.2. Metode Kuisioner Atau Angket	50
3.4. Metode Data	50
3.4.1. Uji Validitas	50
3.4.2. Uji Reliabilitas	52
3.5. Tehnik Analisis data	54
3.5.1. Uji Asussi Klasik	56

3.5.2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.6. Metode Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.1. Gambaran Umum	60
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian	62
4.2.1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)	62
4.2.2. Motivasi Belajar	64
4.2.3. Hasil Belajar Kewirausahaan	66
4.3. Analisis Data Penelitian	67
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1.1. Uji Multikolinearitas	67
4.3.1.2. Uji Heterokedastisitas	67
4.3.1.3. Uji Normalitas	68
4.3.2. Analisis Regresi Berganda	69
4.4. Pengujian Hipotesis	71
4.4.1. Uji Simultan (Uji F)	71
4.4.2. Uji Parsial (Uji T)	72
4.4.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	73
4.4.4. Koefisien Determinasi Parsial (R^2)	74
4.5. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan Penelitian	78

5.2. Saran.	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Rapot Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak	3
1.2. Koleksi Bahan Perpustakaan SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak	5
1.3 Data Kunjungan Peserta Didik Ke Perpustakaan Sekolah SMK GARAUDA NUSANTARA Karangawen Demak	5
3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi Peserta Didik Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak	46
3.2 Daftar Penyebaran Anggota Sampel Peserta Didik Kelas Xi SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak	48
3.3 Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	51
3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	52
3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angkat	54
3.6 Katagori Interval Persentase	56
4.1 Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	62
4.2 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	65
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	67
4.5 Hasil Uji Estimasi Regresi	70
4.6 Hasil Uji F Secara Simultan	71
4.7 Hasil Uji T Secara Parsial	72
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	44
4.1 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	63
4.2 Motivasi Belajar	64
4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	68
4.4 Hasil Uji Normalitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi –Kisi Kuesioner	82
2 Tabulasi Data Penelitian	102
3 Output SPSS.....	111
4 Surat Keterangan Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dari penyelenggaraan pendidikan adalah mengenai hasil belajar. Menurut Slameto (2010:1) "Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok". Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai peserta didik setelah menerima pengalaman belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagai yang telah diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Sekarang ini kita melihat banyak pengangguran di Negara kita. Kenyataannya bahwa kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan jumlah tenaga kerja yang menganggur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kualitas pendidikan masih rendah dan ketrampilan yang dimiliki oleh setiap orang yang sudah lulus sekolah kurang maksimal. Oleh karena itu mereka kurang dapat bersaing didunia kerja.

Dibukanya SMK adalah suatu langkah agar dapat mencetak individu yang dapat mempunyai ketrampilan dan sikap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pada para peserta didiknya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dan mampu mengembangkan diri dalam usaha khususnya dalam berwirausaha, disamping itu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat diartikan peserta didik SMK dibekali berbagai pengetahuan, teknologi dan ketrampilan khusus yang dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha.

SMK GARUDA NUSANTARA adalah satu-satunya SMK yang didirikan oleh perusahaan yaitu CV Garuda sehingga peserta didik lebih mudah menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU&DI) di Kabupaten Demak dan sekitarnya. Di sekolah ini terdapat 5 (lima) Keahlian, progam keahlian tersebut antara lain Tehnik Kendaraan Riangan (TKR), Tehnik

Komputer Dan Jaringan (TKJ), Tata Busana/ Busana Butik (TB), Akuntansi (AK), Pemasaran (PMS).

Berdasarkan obeservasi awal yang saya lakukan di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak. Hasil belajar peserta didik kelas XI masih belum maksimal terutama untuk mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan nilai raport kelas XI nilai pelajaran kewirausahaan semakin menurun tiap semester.

Tabel 1.1 Data Nilai Rapot Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak

No	Kelas XI	Nilai Rapot Semester 1	Nilai Rapot Semester 2	Nilai Rapot Semester 1
1.	Tehnik Kendaraan Riangan (TKR)	2 BT	5 BT	13 BT
2.	Tehnik Komputer Dan Jaringan (TKJ)	7 BT	18 BT	37 BT
3.	Tata Busana/ Busana Butik (TB)	0 BT	0 BT	4 BT
4.	Akuntansi (AK),	0 BT	1 BT	3 BT
5.	Pemasaran (PMS)	1 BT	3 BT	18 BT
	Jumlah	10 BT	27 BT	77 BT

Sumber: TU SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, 2014.

Pada kelas XI TKR semakin bertambah peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm dari 2 peserta didik sampe 13 peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilia kkm. Tehnik komputer dan jaringan (TKJ) terdapat 7 peserta didik sampe 37 peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm. Tata busana (TB) sebelumnya tidak ada yang mengalami nilai kurang dari kkm tapi saat kelas XI semester 1 ada 4 peserta didik yang nilainya dibawah nilai kkm, Akuntansi (AK) pada kelas X ada 1 yang belum tuntas tapi sekarang kelas XI ada 3 peserta didik yang belum tuntas, dan Pemasaran (PMS) dari 1 peserta didik yang belum tundas sampe 18 peserta didik yang belum tuntas. Setiap semester bertambah

banyak peserta didik yang nilainya belum tuntas atau masih di bawah nilai kkm yaitu sebesar 75.

Menurut Slameto (2010:54) “hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interen dan faktor eksteren”. Faktor interen adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesikapan. Sedangkan faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksteren dari penelitian ini adalah perpustakaan sekolah, karena perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar yang berada di lingkungan sekolah. Dalam sistem pendidikan dewasa ini dan sehat perpustakaan selalu merupakan bagian yang tak terlupakan dari kegiatan pendidikan. Tidak dapat dibayangkan bahwa dalam sistem pendidikan seperti sekarang ini ada sekolah yang tidak mempunyai perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sesungguhnya adalah sarana penunjang pendidikan disekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

Tabel 1.2 Koleksi Bahan Perpustakaan SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

No	Jenis	Judul	Eksemplar
1	Buku Pelajaran	49	366
2	Buku Penunjang/Pegangan Guru	43	45
3	Buku Referensi	-	-
4	Buku Fiksi	9	9
5	Buku Non Fiksi	10	10
6	Majalah	-	-
7	Koran	-	-
8	Tabloid	-	-
9	Audio Visual	-	-

Sumber: Perpustakaan SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak, 2014

Perpustakaan sekolah di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak tidak efektif karena perpustakaan yang ada di sekolah itu masih baru, jadi koleksi buku-buku perpustakaan kurang lengkap. Misalnya pada buku kewirausahaan sekolah hanya mempunyai 1 macam buku paket saja. Walaupun peserta didik sudah mempunyai LKS (lembar kerja siswa) tetapi jika mereka belum membaca buku akan merasa kesulitan

Tabel 1.4 Data Kunjungan Peserta Didik Keperpustakaan Sekolah SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

No	Bulan	TKR	TKJ	TB	AK	PMS	JML
1	Juli 2013	5	1	-	1	-	7
2	Agustus 2013	8	2	2	3	-	15
3	September 2013	32	10	4	9	2	57
4	Oktober 2013	14	9	-	7	5	35
5	November 2013	53	13	2	16	22	106
6	Desember 2013	25	4	-	12	-	41
7	Januari 2014	48	30	5	27	34	144
8	Februari 2014	89	47	3	36	28	203
9	Maret 2014	92	61	15	65	56	289
10	April 2014	73	68	7	58	52	258
	Jumlah	394	232	32	221	197	1076

Sumber: Perpustakaan SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak, 2013-2014

Dengan adanya sarana perpustakaan sekolah maka peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik didalam belajar. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik menentukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasikan yang mereka hadapi. Secara sederhana dapat diartikan bahwa apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara historik guru selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga motivasi belajar selalu lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. (Jurnal Kurnia Puspitasari, 2012:1).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam setiap diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menentukan kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh siswa sebagai subjek belajar dapat tercapai (hasil belajar). (Jurnal Retnoningsih 2009).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diambil adalah:

1. Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015?
2. Seberapa Besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015?
3. Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.
3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kajian dalam menumbuhkan pengetahuan mengenai pemanfaatan fasilitas disekolah khususnya perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik menumbuhkan rasa senang membaca untuk menambah pengetahuan.

- b. Bagi sekolah memberikan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah terkait dengan penyediaan sumber-sumber belajar, khususnya buku-buku perpustakaan sekolah yang dapat menunjang prestasi belajar peserta didik dan sebagai penambah informasi untuk selalu menambahkan fasilitas di sekolah yang dapat menunjang kelancaran proses belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi menurut Ngalim Purwanto (2007: 84) adalah sebagai berikut:

- a) Hilgard dan Brower, dalam buku *teories of learning* (1975) mengemukakan. “belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan atau pengaruh obat dan sebagainya)
- b) Garne, dalam buku *the conditions of learning* (1977) menyatakan bahwa: “belajar terjadi apabila sesuatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sesudah mengalami situasi tadi.”
- c) Morgan, dalam buku *introduction to psychology* (1978) mengemukakan bahwa: “belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap pada tingkah laku yang terjadi sebagai situasi hasil dari latihan atau pengalaman”.
- d) Witherington, dalam buku *educational psychology*. Menggunakan”belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecelakaan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan dengan jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah dikemukakan oleh banyak ahli psikologi termasuk para ahli psikologi pendidikan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memahami kehidupan hidupnya. “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pengertian beberapa ahli dan pengertian secara psikologis maka dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang secara terus-menerus untuk merubah sikap, kebiasaan, keceklaan, kepandaian menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan dalam proses perubahan itu dapat dijadikan sebagai hasil dari latihan atau pengalaman diri sendiri untuk berinteraksi dengan lingkungan.

2.1.2 Jenis-Jenis Belajar

Dalam peoses belajar ada beberapa jenis, menurut Slameto (2010: 5) jenis-jenis belajar ada 11 yaitu:

1. Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*)
Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila dia dihadapkan oleh materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan-gerakan motoris seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar keseluruhan atau belajar global.
2. Belajar dengan wawasan (*learning by insight*).
Konsep ini diperkenalkan oleh Kohler, salah seorang psikologi Gestalt pada permulaan tahun 1971. Sebagai suatu konsep, wawasan (*insight*) ini merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir. Menurut Gestalt teori wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah dibentuk menjadi tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan.
3. Belajar diskriminatif (*discriminative learning*)

Belajar deskriptif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi /stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam tingkah laku.

4. Belajar global / keseluruhan (*global whole learning*)
Disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; lawan dari belajar bagian. Metode belajar ini sering juga disebut metode Gestalt.
5. Belajar insidental (*incidental learning*)
Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah tujuan (*intensional*). Sebab dalam belajar insidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar.
6. Belajar instrumental (*instrumental learning*)
Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperhatikan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal.
7. Belajar intensional (*intensional learning*)
Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental.
8. Belajar laten (*latent learning*)
Dalam belajar *laten*, perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu disebut laten.
9. Belajar mental (*mental learning*)
Perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi disini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari.
10. Belajar produktif (*productive learning*)
R. Berguis (1964) memberikan arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum. Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan suatu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain.
11. Belajar verbal (*verbal learning*)
Belajar variabel adalah belajar mengenai materi verbal dengan mulai latihan dan ingatan. Dasar belajar verbal diperlihatkan dalam eksperimen klasik dari Ebbinghaus.

Dari jenis-jenis belajar diatas diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Karena belajar itu sangat penting bagi para peserta didik untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya.

2.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar yang dapat dilakukan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual.

Menurut Slameto (2010: 27) prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Berdasarkan prasyarat yang dilakukan untuk belajar.
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
 3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.
- c. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
 1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 2. Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
 1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
 2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ ketrampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

Di dalam proses belajar mengajar terdapat prinsip-prinsip yang sudah terlebih dahulu ditentukan oleh guru atau pembimbing dan prinsip-prinsip belajar tersebut dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Dalam Slameto (2010:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern

dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

a. Faktor-faktor intern

- 1) Faktor jasmaniyah : faktor kesehatan, cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis : inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan,
- 3) Faktor kelelahan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari faktor interen adalah faktor yang terjadi pada diri individu baik secara fisik, psikologis maupun psikis. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

b. Faktor-faktor ekstern

1. Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
2. Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
3. Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Kesimpulan dari faktor eksteren adalah faktor yang terjadi diluar diri individu, tapi dapat berpengaruh besar pada diri individu. Karena faktor tersebut berada disekitar individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:238) “proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswalah yang menentukan terjadi dan tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat menghadapi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik”.

Bisa disimpulkan bahwa proses belajar sangat dipengaruhi oleh peserta didik karena peserta didik adalah subjek utama dalam belajar.

2.1.5 Evaluasi Hasil Belajar

1. Definisi evaluasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2007:195) “Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program”.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:200) “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran”.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai pelajar siswa mulai kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar adalah suatu proses penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik yang berbentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran.

2. Fungsi dan tujuan hasil belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:200) “Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat menengarahi tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Apabila tujuan utamanya kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujuakan untuk berbagai keperluan”.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujuakan untuk keperluan yaitu:

- a) Untuk diagnosis dan pengembangan
- b) Untuk seleksi
- c) Untuk kenaikan kelas
- d) Untuk penempatan

Jadi dapat disimpulkan fungsi dan tujuan dari evaluasi hasil belajar dapat dijadikan sebagai penentu untuk dasar pendiagnosis kelemahan dan keunggulan peserta didik, untuk menyeleksi peserta didik menduduki sebuah jabatan atau jenis pendidikan tertentu, untuk menentukan apakah peserta didik dapat naik kelas atau tinggal kelas, dan untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki.

3. Sasaran evaluasi hasil belajar.

Sebagai kegiatan yang berupa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 3 yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

4. Prosedur evaluasi hasil belajar

Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita mendapatkan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses yang sistematis. Agar proses hasil belajar dapat diadministrasikan atau dilaksanakan oleh seorang penilai, maka ada beberapa tahapan atau langkah kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh seorang penilai. Tahapan prosedur persiapan, penyusunan alat ukur, pelaksanaan pengukuran, pengolahan hasil pengukuran, penafsiran hasil pengukuran, dan pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi. Berikut ini

merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan prosedur evaluasi hasil belajar yaitu:

- 1) Persiapan
- 2) Penyusunan instrument evaluasi
- 3) Pelaksanaan pengukuran
- 4) Pengolahan hasil penilaian
- 5) Penafsiran hasil penilaian
- 6) Pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi

Jadi di dalam menyunun proses evaluasi hasil belajar memerlukan tahapan-tahapan untuk menyelesaikannya, yaitu berupa persiapan, penyusunan instrument evaluasi, pelaksanaan pengukuran, pengolahan hasil penilaian, penafsiran hasil penilaian, pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi. Dengan adanya tahapan tersebut proses evaluasi hasil belajar bisa dilakukan dengan baik dan benar.

2.2. Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan

Secara harfiah, “wira” artinya utama, gagah luhur, berani, teladan atau pejuang. “Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus-menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan” (Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, 2002:137) Jadi wirausaha adalah pejuang yang menjadi teladan dalam bidang usaha. Berikut adalah pengertian wirausaha dari pera ahli:

1. Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari pada serta mengambil tindakan yang cepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et. Al, 1995)
2. Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh

keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (Salim Siagian 1998).

3. Menurut Skinner (1992), wirausaha (*Entrepreneur*) merupakan seseorang yang mengambil resiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan atau balas jasa berupa profit financial dan maupun financial.
4. Menurut Siswanto Sudomo (1989), kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai: sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha; kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki oleh seseorang wirausaha; tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang wirausaha dan hasil karya atau dampak tindakan yang dilakukan oleh seorang wirausaha.

“Sebagian besar wirausaha adalah pengusaha namun hanya sebagian kecil pengusaha yang dapat disebut sebagai wirausaha. Wirausaha sebagai pejuang pelopor atau teladan dalam bidang usaha karena mempunyai dan mengamalkan kewirausahaan”.(Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, 2002:137-138)

Menurut Debuti Bidang Pengembangan SDM (2009:29) “kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku kemampuan seseorang dalam menanggapi usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Dari pengertian beberapa para ahli dan debuti bidang pengembangan SDM dapat disimpulkan bahwa “kewirausahaan adalah seorang pengusaha yang mempunyai sifat semangat, sikap, prilaku kemampuan seseorang dalam menghadapi usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan cara kerja, teknologi dan produk baru dan meningkatkan efisiensi dalam rangka

memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Kewirausahaan dikenal sebagai proses penciptaan nilai dengan menggunakan berbagai sumberdaya tertentu untuk mengeksploitasi peluang. Proses ini dibagi dalam beberapa tahapan khusus, yakni:

1. Pengidentifikasian peluang
2. Pengembangan (konsep) bisnis baru
3. Evaluasi dan pengumpulan sumber daya yang diperlukan
4. Implementasi/penerapan konsep
5. Pemanfaatan serta penuaian hasil dari bisnis yang dijalankan.
(Moriis, Avilla dan Allen 1993)

Dengan adanya tahapan tersebut diharapkan seorang wirausaha dapat menjadi wirausaha yang sukses dalam menjalankan bisnisnya.

2.2.2 Ciri-ciri wirausaha

Menurut Pandji Anoraga (2002:142) “Pada tahap awal berdirinya suatu perusahaan, selain dibutuhkan tersedianya sumber daya atau faktor-faktor produksi juga diperlukan adanya jiwa kewirausahaan yang tangguh dari pengelolaanya”.

Ciri-ciri kepribadian seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Memiliki cita-cita dan kemudian berusaha mewujudkan cita-cita tersebut.
2. Berani menanggung resiko
3. Mau dan suka bekerja keras
4. Memiliki semangat kerja yang tinggi dan tidak mudah putus asa
5. Memiliki rasa percaya diri yang kuat
6. Memiliki ketrampilan untuk memimpin orang lain
7. Memiliki daya kreativitas yang tinggi.

Ciri-ciri di atas sama dengan yang dibutuhkan oleh Sukamdani S. Gitosarjono (1989) mengenai sifat-sifat pribadi seorang wirausaha yang diperlukan supaya bisnisnya berhasil yaitu: harus tekun, harus ulet, harus tahan banting, harus peka,

harus bekerja keras dan harus berfikir mandiri. Dari sifat-sifat pribadi seorang wirausaha tersebut akhirnya mendorong orang tersebut untuk mencapai keinginan, cita-cita dan sasaran yang telah ditetapkannya.

Berdasarkan ciri-ciri kewirausahaan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha jika ingin berhasil dalam usahanya maka harus memiliki ciri-ciri dan sifat yang telah dikemukakan oleh Panji Anoraga dan Sukamdani S. Gitosarjono. Dengan memiliki ciri-ciri dan sifat pribadi seorang wirausaha dapat menjalani usahanya dengan sukses. Maka peserta didik perlu memperoleh pendidikan kewirausahaan.

2.3. Perpustakaan Sekolah.

2.3.1 Arti Perpustakaan Sekolah.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai tingkat desa.

Ada beberapa ciri perpustakaan yang dapat kita rinci sebagai berikut:

1. Perpustakaan itu sebagai suatu unit kerja
2. Perpustakaan mengolah sejumlah bahan pustaka
3. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai
4. Perpustakaan sebagai sumber informasi

“Berdasarkan keempat ciri pokok tersebut maka definisi perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang

diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaian”. (Ibrahim Bafadal, 2011: 1-3).

Menurut Andi Prastowo (2012:45) “perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu siswa dan guru-guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencarian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya”.

Dari pengertian perpustakaan sekolah diatas maka dapat disimpulkan bahawa perpustakaan sekolah adalah suatu sarana penunjang proses belajar mengajar peserta didik yang berupa kumpulan buku-buku dan berada di lingkungan sekolah.

2.3.2 Prinsip-Prinsip Kepustakawanan

Prinsip kepustakawanan (perpustakaan) adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir dan bertindak dalam perpustakaan. Sulistiyo Basuki (1991:31-39) dalam bukunya pengantar ilmu perpustakaan, yang dikutip dari Andi Prastowo (2012:46-47) menyatakan 17 prinsip kepustakawanan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan diciptakan oleh masyarakat.
2. Perpustakaan dipelihara oleh masyarakat.
3. Perpustakaan dimaksudkan untuk menyimpan dan memencarkan ilmu pengetahuan.
4. Perpustakaan adalah pusat kekuatan.
5. Perpustakaan terbuka untuk semua orang.
6. Perpustakaan harus berkembang.
7. Perpustakaan nasional harus berisi semua literature nasional dari Negara yang bersangkutan, ditambah literature nasional Negara lainnya yang bersangkutan.

8. Setiap buku pasti ada manfaatnya.
9. Seorang pustakawan haruslah seorang yang berpendidikan.
10. Seorang pustakawan adalah seorang pendidik.
11. Peranan pustakawan menjadi penting jika peranannya dipadukan dalam sistem sosial politik yang berlaku disekitarnya.
12. Untuk menjadi pustakawan, diperlukan latihan dan pendidikan keahlian.
13. Tugas pustakawan adalah menambah koleksi perpustakaan.
14. Perpustakaan harus disusun menurut aturan tertentu, serta perlu dibuatkan daftar koleksinya.
15. Karena perpustakaan adalah gudang ilmu pengetahuan, maka koleksi perpustakaan harus disusun menurut subjek.
16. Kenyataan praktis merupakan faktor utama yang perlu digunakan dalam penyusunan subjek perpustakaan.
17. Perpustakaan harus memiliki catalog subjek.

Dari prinsip-prinsip kepustakawanan diatas dapat disimpulkan bahwa kepustakawanan adalah seseorang yang bertugas menambah dan menjaga koleksi buku di perpustakaan untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca.

2.3.3 Peranan, Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Andi Prastowo (2012:49-50) “penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, terutama pada pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyatakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan sesuai perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”

Hal tersebut juga ditegaskan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada pasal 42 dan pasal 43 tentang standar sarana dan prasarana. Pada intinya pasal tersebut menyatakan bahwa

setiap sekolah wajib mempunyai sarana, salah satu yang utama adalah buku dan sumber belajar. Dan sekolah wajib memiliki sarana yang berupa (salah satunya) ruang perpustakaan. Kemudian pasal 43 nya, diterangkan mengenai standar buku perpustakaan, standar buku teks pelajaran, kelayakan isi, bahasa penyajian, dan grafika buku teks pelajaran, serta standar sumber belajar lainnya.

Yusuf dan Suhendar (2010:2) yang dikutip dari Andi Prastowo (2012: 49) mengungkapkan bahwa “penyelenggaraan perpustakaan bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid”. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran (PBM) di sekolah.

Sebaliknya, perlu juga dipahami bahwa perpustakaan sekolah sebagai bahan integral dari sekolah, komponen utama pendidikan disekolah, diharapkan mampu menunjang terhadap penyampaian tujuan disekolah. Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen dan lain sebagainya.

Selain itu, menurut Ibrahim Bafadal (2011:5) “penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka”. Tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan, sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru-guru dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar (PBM). Dan agar dapat menunjang PBM, maka dalam pengadaan bahan pustaka, hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera para pembaca, yang dalam hal ini adalah peserta didik.

Menurut Manil Silva, yang dikutip oleh Andi Prastowo (2011:20) “fungsi yang paling pokok dari keberadaan perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan lainnya (perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus) adalah untuk memberikan dan melengkapi fasilitas membaca dalam kepentingan pendidikan, rekreasi, dan penelitian (*research*)”

Namun, sesungguhnya fungsi perpustakaan tidak hanya sebatas itu. Yusuf dan Suhendar mengungkapkan lebih lengkap dan detail bahwa “fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi edukatif, informative, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana”. Ibrahim Bafadal menambahkan salah satu fungsi lagi, yaitu tanggung jawab administratif, berikut penjelasan beberapa fungsi tersebut:

1. Fungsi edukatif

Maksudnya, segala fasilitas dan sarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya, banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar untuk mentransfer konsep-konsep pengetahuan. Sehingga dikemudian hari, mereka mempunyai kemampuan (kompetensi) pengembangan diri lebih lanjut. Sedangkan, secara lebih spesifik, fungsi edukatif bermakna bahwa perpustakaan

sekolah diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok.

2. Fungsi informatif

Ini sangat berhubungan erat dengan mengupayakan persediaan koleksi perpustakaan yang bersifat "memberi tahu" tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak mengetahui tentang segala hal yang terjadi di dunia.

3. Fungsi rekreasi

Maksudnya, dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya, perpustakaan diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat memungkinkan atau dengan kata lain, sebagai pusat rekreasi, perpustakaan berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustakan yang mengandung unsur hiburan yang sehat.

4. Fungsi riset atau penelitian

Maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan diperpustakaan ini, sehingga jika ada seorang atau peneliti yang ingin mengetahui informasi-informasi tertentu, dia bisa membacanya diperpustakaan.

5. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak dalam kegiatan sehari-hari diperpustakaan sekolah. Setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang hendak memasuki perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana penunjang belajar peserta didik di sekolah. Yang dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas, memberikan hiburan dan mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, memperluas dan memperdalam pengalaman belajar para peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar pesereta didik.

2.3.4. Jenis-Jenis Perpustakaan

Secara lebih lengkap, bahkan diuraikan oleh Sulistyo Basuki yang dikutip dari Andi Prastowo (2012: 66-73), bahwa perpustakaan yang ada dewasa ini antara lain:

1. Perpustakaan Internasional
Perpustakaan internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh dua Negara atau lebih, atau perpustakaan yang merupakan bagian sebuah organisasi internasional.
2. Perpustakaan Nasional
Perpustakaan nasional adalah perpustakaan utama yang paling komprehensif yang melayani kebutuhan informasi dari penduduk suatu Negara. Perpustakaan nasional berfungsi menyimpan semua bahan pustaka, baik yang tercetak maupun terekam, yang diterbitkan dalam suatu Negara.
3. Perpustakaan Umum dan Keliling
Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.
4. Perpustakaan Swasta dan Pribadi
Perpustakaan swasta atau perpustakaan pribadi adalah perpustakaan yang dikelola oleh pihak swasta atau pribadi dengan tujuan untuk melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu.
5. Perpustakaan Khusus
Perpustakaan khusus dapat merupakan sebuah departemen, lembaga Negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.
6. Perpustakaan Sekolah
Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah, dan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya.
7. Perpustakaan Perguruan Tinggi
Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.

Pengertian perpustakaan mengalami perubahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dalam pengertian yang sederhana, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai.

Sedangkan perpustakaan menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia adalah kumpulan buku yang tersimpan di suatu tempat tertentu milik suatu instansi tertentu. Perpustakaan modern masa kini juga menyediakan video, film, kaset, piringan hitam, dan sebagainya.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi. Perpustakaan menghimpun, mengelola, menyimpan, melestarikan, menyajikan, serta memberdayakan informasi. Agar informasi yang dikelola mempunyai nilai manfaat yang produktif, informasi tersebut harus memenuhi kriteria yaitu: benar, tepat, cepat, dikemas dengan menarik, dan siap saji.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, peserta didik dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan peserta didik dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Selain itu, perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yaitu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal

menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik.

Dengan adanya perpustakaan yang semakin berkembang, begitu juga dengan teknologi informasi semakin maju. Kini muncul istilah perpustakaan kertas, perpustakaan digital, perpustakaan maya, perpustakaan tanpa dinding, perpustakaan elektronik, perpustakaan polimedia, dan perpustakaan hibrida.

Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan dengan adanya perpustakaan sekolah peserta didik dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Melalui perpustakaan sekolah peserta didik dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

2.3.5. Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Menurut Ibrahim Bafadal (2011:5) “Perpustakaan merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar-mengajar”. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari penggunaan perpustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Bukan hanya peserta didik para guru dan para staf juga bisa menggunakan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dan wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan.

2.3.6. Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Trimo dalam Zaynatul Millah (2010:24) pemanfaatan atau penggunaan perpustakaan sekolah meliputi:

1. Kehadiran siswa di perpustakaan.
Kehadiran siswa di perpustakaan yang dimaksud disini adalah frekuensi kedatangan atau kunjungan siswa di perpustakaan. Kehadiran siswa di perpustakaan dapat diukur dan dilihat melalui frekuensi atau seberapa sering tidaknya siswa tersebut datang ke perpustakaan. Kunjungan siswa di perpustakaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan sekolah. Kunjungan siswa menjadi tolak ukur penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa. Siswa yang memiliki frekuensi kunjungan yang tinggi akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah ke perpustakaan.
2. Aktivitas siswa di perpustakaan.
Kegiatan siswa di perpustakaan kaitannya dengan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah perlu untuk diketahui, sebab apa yang dilakukan siswa di perpustakaan bermacam-macam. Aktivitas siswa di perpustakaan meliputi membaca buku pelajaran atau bahan bacaan yang lain, meminjam buku pelajaran atau bahan bacaan lain dan sebagainya.
3. Koleksi buku di perpustakaan.
Standar koleksi buku yang diterapkan pemerintah, koleksi buku di perpustakaan yang harus dimiliki harus sebanding dengan jumlah siswa (Sudipyo, 1999:128). Hal ini dimaksudkan agar perpustakaan sekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan perpustakaan sekolah secara efektif sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat dengan leluasa memanfaatkan koleksi

buku-buku di perpustakaan tanpa harus menunggu pengembalian dari siswa lain.

4. Reverensi buku diperpustakaan.

Pemanfaatan atau penggunaan perpustakaan secara efektif dapat terlaksana dengan baik apabila keadaan buku-buku di perpustakaan tersebut memadai dalam arti jumlah buku yang sesuai atau sebanding dengan jumlah siswa dan kesesuaian buku dengan materi dalam kurikulum yang berlaku.

5. Pelayanan diperpustakaan.

Penggunaan perpustakaan yang efektif dapat berlangsung dengan baik apabila didukung dengan pelayanan perpustakaan yang baik pula seperti pelayanan petugas yang ramah atau mau membantu siswa dalam mencari buku yang diinginkan di perpustakaan.

Perpustakaan merupakan faktor pendukung proses belajar mengajar peserta didik. Mereka dapat meminjam buku pelajaran atau mencari referensi untuk mengerjakan tugas. Sayangnya masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seorang anak didik rajin berkunjung untuk membaca di perpustakaan sekolah.

2.3.7. Jenis– Jenis Koleksi Buku di Perpustakaan

Secara garis besar, koleksi buku dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu buku fiksi dan buku nonfiksi.

a. Buku Nonfiksi

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar (2010:10) di kutip dari Andi Prastowo (2012:123) Buku nonfiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya sekitar kita. Sifat alam, kondisi alam, kondisi sosial, dan budaya masyarakat pada umumnya, dan masyarakat tertentu, perjalanan seseorang, sejarah dan lain-lain tergolong dalam buku nonfiksi.

b. Buku Fiksi

Menurut Wiji Suwarno dalam bukunya perpustakaan dan buku, buku fiksi dapat ditemukan dalam dua jenis, buku bacaan fiksi dan buku bacaan fiksi ilmiah. Bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita, serta dapat memberikan hiburan, ketenangan pikiran dan lain sebagainya.

Sedangkan bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah pembacanya (Prastowo, Andi, 2012: 131-132).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa buku-buku di perpustakaan ada dua jenis yaitu fiksi dan non fiksi. Buku fiksi adalah buku khayalan dan buku non fiksi adalah buku tentang kenyataan, seperti buku pelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

2.4. Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:73) kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan saat dirasakan /mendesak.

Menurut Mc.Donald, dikutip oleh Sardiman (2011:74) "motivasi adalah perubahan energy pada diri seseorang yang ditantahi dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Dari pengertian yang dikemukakan MC. Donald ini mengandung elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi ini mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya, rasa/"feeling", afeksi seseorang.
- 3) Moativasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:108) "Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita". Komponen utama motivasi tersebut adalah kebutuhan, dorongan, dan tujuan si pelajar. Motivasi belajar sangat penting dipahami oleh peserta didik dan guru.

Dalam Sardiman (2011:75) "Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

2.4.2 Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 84) "Prilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi

diri pelaku dan orang lain”. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh siswa SLTP dan SLTA. Sedangkan guru SLTP dan SLTA di tuntut memperkuat motivasi siswa SLTP dan SLTA (Monks, Knoer, Siti Rahayu, 1989; Biggs & Telfer, 1987; Winkel, 1991).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 85) Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru, bagi siswa pentingnya adalah:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka dia terdorong untuk membaca lagi.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan sebaya; sebagai ilustrasi jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadahi, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
3. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi; setelah ia diketahui dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bercanda guarau misalnya, maka ia akan merubah perilaku belajarnya.
4. Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi; jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat dan bermain) yang bersinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri yaitu peserta didik. Bila motivasi disadari oleh Pelaku, maka suatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

1. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

Maksudnya membangkitkan bila peserta didik tidak bersemangat, meningkatkan bila peserta didik tidak bersemangat, memelihara bila semangat kerjanya timbul tenggelam; memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah, pujian dorongan, atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobankan semangat bekerja.

2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, di samping yang bersemangat dalam bekerja.

Dengan bermacam ragamnya motivasi belajar tersebut, maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi mengajar belajar.

3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memiliki satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.

Peran pedagogis tersebut sudah barang tentu sesuai dengan perilaku peserta didik.

4. Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis.

Tugas guru adalah membuat suasana siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” peserta didik yang tak berminat menjadi semangat belajar.” Mengubah” peserta didik yang acuh tak acuh menjadi semangat belajar.

2.4.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Sardiman (2011:84) “belajar sangat diperlukan adanya motivasi. ”*Motivation is an essential condition of learning*” hasil belajar akan menjadi

optimal, kalau ada motivasi”. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik.

Ada 3 fungsi motivasi menurut Sardiman. yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Menurut Oemar Hamalik (2003:161) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi bagi peserta didik sangat banyak fungsinya yaitu sebagai pendorong untuk berbuat sesuatu, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, sebagai pengarah untuk melakukan sesuatu dan penggerak jika ingin melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

2.4.4 Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Menurut Sardiman (2011:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu:

- 1) Memberi angka.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angka baik-baik.

- 2) Hadiah.
Hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.
- 3) Saingan/*kompetensi*.
Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) *Ego-involvement*.
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberi ulangan.
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.
- 6) Mengetahui hasil.
Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 7) Pujian.
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman.
Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- 9) Hasyat untuk belajar.
Hasyat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasyat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
- 10) Minat.
Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) Tujuan yang diakui.
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan

memahami tujuan yang harus dicapai, karena rasanya sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Dengan adanya motivasi belajar yang diberikan di sekolah seperti yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan diberi motivasi belajar peserta didik diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2.4.5 Nilai Motivasi Dalam Pengajaran

Menurut Oemar Hamalik (2003:161) motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- b) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- c) Pengajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar murid-murid akhirnya memiliki *self motivation* yang baik.
- d) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengantaran disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.
- e) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja menggunakan prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya nilai pada motivasi dalam pengajaran dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi para peserta didik. Dari nilai-nilai tersebut guru dapat mengetahui betapa pentingnya motivasi belajar diberikan pada peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar.

2.4.6 Macam- Macam Motivasi

Ada beberapa macam motivasi menurut Sardiman (2011:86-91) yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - Motif-motif bawaan
 - Motivasi yang dipelajari
2. Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan Marquis.
 - Motif atau kebutuhan organis
 - Motif-motif darurat
 - Motif-motif objektif
3. Motivasi jasmaniyah dan rohaniyah.
 - Momen timbulnya alasan
 - Momen pilih
 - Momen putusan
 - Momen terbentuknya kemauan
4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
 - Motivasi intrinsik
 - Motivasi ekstrinsik

Ada banyak motivasi dalam belajar, seperti yang telah disampaikan bahwa motivasi ada empat macam yaitu motivasi dilihat dari dasar pembentuknya, menurut pembagian dari woodworth dan Marquis, motivasi jasmani dan rohani, motivasi intrinsik dan ekstrinsik

2.4.7 Unsur- Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dilihat dari segi *emansipasi* kemandirian siswa, motivasi belajar semakin meningkat pada tercapainya hasil belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:97-100).

- a) Cita-Cita Atau Aspirasi Siswa.

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain-lain selanjutnya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut

menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

b) Kemampuan Siswa.

Keinginan seorang peserta didik perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

c) Kondisi Siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh rapor baik, sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, keterlibatan pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e) Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan bakat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan lingkungan belajar.

f) Upaya Guru Dalam Mempelajarkan Siswa.

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan dan ratusan siswa. Interaksi efektif

pergaulannya sekitar lima jam sehari. Upaya guru mempelajari siswa di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran disekolah meliputi hal-hal berikut: menyelenggarakan tertib di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, membina belajar tertib bergaul, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah. Dan pusat kegiatan di luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, pramuka dan pusat pendidikan pemuda yang lain.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

2.4.8 Jenis-Jenis Aktivitas Dalam Belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, disekolah merupakan area untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang dapat dilakukakn oleh peserta didik di sekolah. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah terasidonal. Paul B.Diedrich membuat daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing ctivities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau bermacam kegiatan dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transmisi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi ini.

2.5 KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori sebelumnya, bahwa pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan memuat warga Negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan moderen yang dijiwai nilai-nilai pancasila, sebagai yang telah diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

2.5.1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan.

“Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruangan sehingga dapat membantu siswa dan guru-guru dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencarian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya” (Andi Prastowo, 2012: 45).

Dengan adanya sarana penunjang yaitu perpustakaan sekolah maka peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan.

2.5.2. Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar.

Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai “Serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu”(Sardiman, 2011:75).

Motivasi tidak hanya penting untuk membuat para peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada peserta didik perlu berkualitas terus menerus. Agar peserta didik

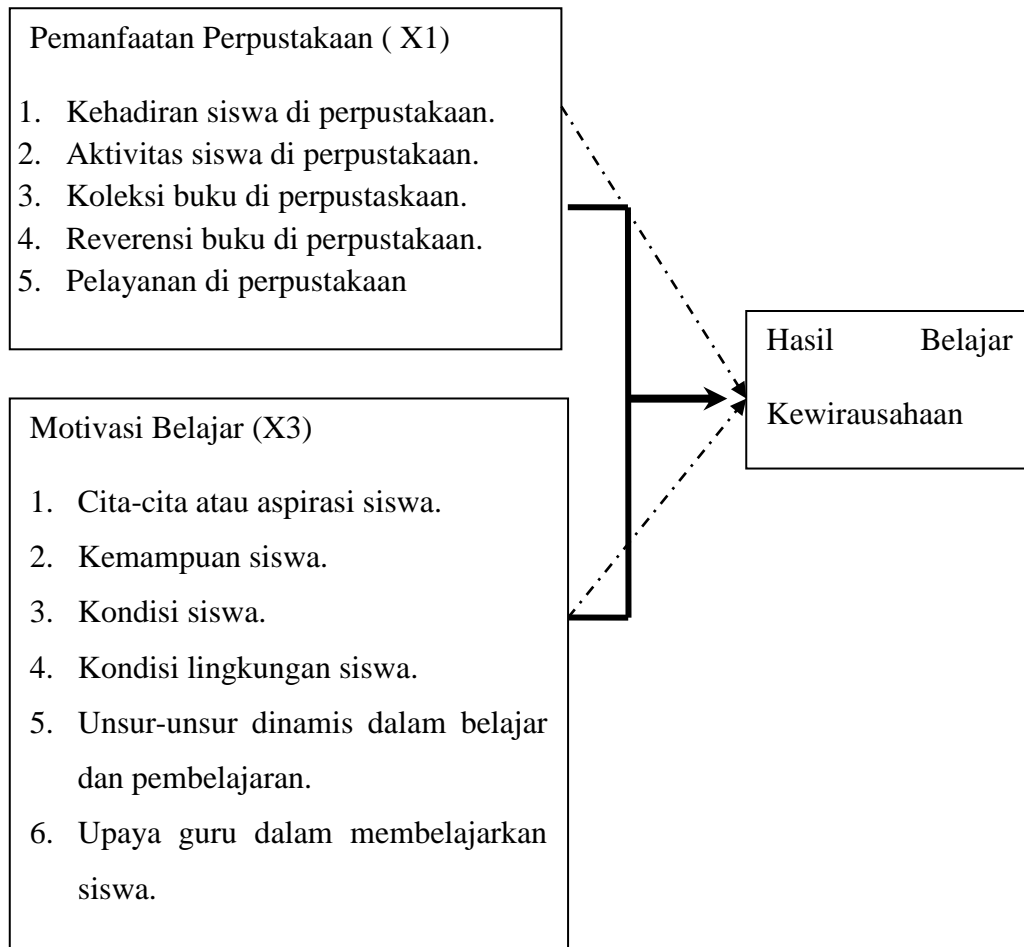
memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

2.5.3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar sangat penting untuk proses belajar mengajar peserta didik. Untuk mendapatkan nilai yang bagus dan maksimal, peserta didik perlu memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan perlu diberikan motivasi belajar oleh guru. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor interen dan eksteren. Dalam penelitian ini faktor interen yaitu motivasi belajar dan faktor eksteren yaitu perpustakaan sekolah.

Dengan demikian, apabila peserta didik dapat memanfaatkan dan dapat menggunakan sumber belajar yang ada disekolah seperti perpustakaan secara efektif, maka diharapkan motivasi belajardapat meningkat sehingga hasil belajar kewirausahaan yang dicapai peserta didik juga baik.

Berikut ini adalah bagan dari kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.6 HIPOTESIS

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis bahwa:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Berdasarkan data yang diperoleh dari TU sekolah, diketahui jumlah keseluruhan adalah 803 peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015 yang berjumlah 156, terdiri dari beberapa jurusan yaitu jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ). Tata Busana (TB), Akuntansi (AK), secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabael 3.1 Daftar Penyebaran Anggota Populasi
Peserta Didik Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen
Demak 2014/2015.**

No	Jurusan	Jumlah Populasi
1	Tehnik Kendaraan Ringan	30
2	Tehnik Komputer Dan Jaringan	73
3	Tata Busana/ Busana Butik	19
4	Akuntansi	34
	Jumlah	156

Sumber : Tata Usaha SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak

3.1.2 Sampel

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, penelitian menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{n(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

d = Derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{156}{156(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{156}{1,56 + 1} \\
 &= \frac{156}{2,56} \\
 &= 60,9375 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi. Dalam kesalahan 10% sehingga didapat sampel sebanyak 61 Peserta didik. Pengambilan sampel penelitian ini digunakan secara acak dengan menggunakan nomor undian. Nama setiap populasi dalam masing-masing kelas diberi nomor urut. Kemudian dibuat undian dari kertas yang diberi nomor urut. Dari undian tersebut diundi, nomor yang muncul disesuaikan dari nomor dari nama tiap-tiap populasi dari masing-masing kelas, kemudian nomor yang muncul digunakan sebagai sampel, jumlah populasi dapat dicari dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai (Ali,1993:136)

Tabel 3.2 Daftar Penyebaran Anggota Sampel Peserta Didik Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015 (Pembulatan Keatas)

No	Jurusan	Jumlah populasi	Populasi sampel	Jumlah sampel
1	Tahnik kendaraan ringan	30 Peserta didik	$\frac{30}{156} \times 100\% = 19,23\%$ $19,23\% \times 61 = 11,73$	12 Peserta didik
2	Tehnik komputer dan jaringan	73 Peserta didik	$\frac{73}{156} \times 100\% = 46,79\%$ $46,79\% \times 61 = 28,54$	29 Peserta didik
3	Tata busana/ busana batik	19 Peserta didik	$\frac{19}{156} \times 100\% = 12,17\%$ $12,17\% \times 61 = 7,42$	7 Peserta didik
4	Akuntansi	34 Peserta didik	$\frac{34}{156} \times 100\% = 21,79\%$ $21,79\% \times 61 = 13,29$	13 Peserta didik
	Jumlah	287 Peserta didik		61 Peserta didik

3.2 Variabel Penelitian

variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Dalam variabel ini yang diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab (Suharsimi, 2006:119), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2)

- 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1)

Merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan keayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun indikator perpustakaan sekolah adalah: Kehadiran siswa di perpustakaan, Aktivitas siswa di perpustakaan, Koleksi buku di perpustakaan, Reverensi buku di perpustakaan, Pelayanan di perpustakaan.

2) Motivasi belajar (X_2)

Motivasi belajar merupakan prasyarat penting dalam belajar, namun dalam aktivitas belajar itu terjadi pada diri peserta didik, ada faktor lain seperti kemampuan dan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan pula. Indikator motivasi adalah: Cita-cita atau aspirasi siswa, Kemampuan siswa, Kondisi siswa, Kondisi lingkungan siswa, Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan belajar, Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

3.2.2 Variable Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel tergantung (Suharsimi, 2006:119) dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar dengan indikatornya yaitu nilai rapot pelajaran kewirausahaan semester 1 kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca, mempelajari, dan kemudian mencatat informasi

yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yang meneliti data tentang perpustakaan sekolah SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

3.3.2 Metode Kuesioner atau Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, artinya pada setiap item sudah tersedia alternatif jawaban. Sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya. Peneliti menentukan sebagai berikut:

- Untuk jawaban A responden di beri skor 4
- Untuk jawaban B responden di beri skor 3
- Untuk jawaban C responden di beri skor 2
- Untuk jawaban D responden di beri skor 1

3.4 Metode Data

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalihan dan kesalihan suatu instrument (Suharsimi, 2006:168).

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

N = Jumlah obyek uji coba

$\sum X$ = Jumlah x (scor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

$\sum Y$ = Jumlah y (scor factor)

$\sum Y^2$ = Jumlah y^2

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y (suharsimi,2006:170)

Harga r_{xy} yang diperoleh oleh setiap item kemudian dikonsultasikan dengan table harga kritik dari r product moment, jika $r_{xy} > r$ tabel, maka butir angket yang dicobakan dinyatakan valid akan tetapi jika $r_{xy} < r$ tabel, maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2006: 45)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan

No	r_{xy}	R tabel, n=32	Kriteria	No	r_{xy}	R tabel, n=32	Kriteria
1	0,628	0,349	Valid	6	0,390	0,349	Valid
2	0,634	0,349	Valid	7	0,587	0,349	Valid
3	0,797	0,349	Valid	8	0,458	0,349	Valid
4	0,519	0,349	Valid	9	0,472	0,349	Valid
5	0,493	0,349	Valid	10	0,469	0,349	Valid

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil 3.4 Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar

No	r_{xy}	R tabel, n=32	Kriteria	no	r_{xy}	R tabel, n=32	Kriteria
11	0,560	0,349	Valid	17	0,448	0,349	Valid
12	0,557	0,349	Valid	18	0,509	0,349	Valid
13	0,478	0,349	Valid	19	0,644	0,349	Valid
14	0,538	0,349	Valid	20	0,475	0,349	Valid
15	0,568	0,349	Valid	21	0,488	0,349	Valid
16	0,428	0,349	Valid	22	0,526	0,349	Valid

Sumber : Data diolah(2015)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar. Dari 22 item pertanyaan terbukti valid semua. Kemudian 22 item tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk melakukan penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006; 187). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini untuk mencari reabilitas instrument menggunakan rumus Alpha, karena instrument ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1 sampai 4. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instruent

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal yang valid

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varians total (suharsimi, 2006:197)

Untuk memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu varians butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = varians butir

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Untuk menentukan reliabel setidaknya instrument dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan nilai r dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reabel dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian, (2) dengan melihat crombach Alpha. Rule of Thumb-nya. Jika nilai crombach Alpha $> 0,60$. maka reabilitas pertanyaan dapat diterima.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	Variabel	Cronbach's alpha	R tabel	Kriteria
1	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	0,848	0,349	Reliabel
2	Motivasi belajar	0,851	0,349	Reliabel

Sumber : Data diolah (2015)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, menunjukkan bahwa semua variable mempunyai koefisien alpha yaitu $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk melanjutkannya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.5 Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2) dan variabel terikat adalah hasil belajar kewirausahaan (Y).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah responden.
- b. Menentukan jumlah butir soal.
- c. Menetapkan jumlah skor maksimal (tertinggi), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item dan jumlah responden.
- d. Menetapkan jumlah skor minimal (terendah), yang diperoleh dari perkalian antara skor terendah, jumlah item dan jumlah responden.
- e. Menentukan persentase maksimal.
- f. Menentukan persentase minimal.

- g. Menentukan rendah skor, yang diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah.
- h. Menentukan rentang skor persentase, yang diperoleh persentase maksimal dikurangi persentase minimal.
- i. Menentukan jumlah kriteria, dalam penelitian ini ditetapkan empat jenjang kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
- j. Menentukan interval klas skor, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang skor dengan jenjang kriteria.
- k. Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat diketahui kriteria setiap variabel setelah didapatkan skor jumlah responden dan skor ideal, dimasukkan rumus sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase sub variabel

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai (Ali, 1994:188)

Untuk mengetahui kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Persentase maksimal $= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimal $= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase $= 100\% - 25\% = 75\%$

d. Interval kelas persentase = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut:

Interval penggolongan hasil penelitian:

Tabel 3.5 Katagori Interval Persentase

Interval	Kriteria
81,26% - 100,00%	Sangat Tinggi
62,51% - 81,25%	Tinggi
43,76% - 62,50%	Rendah
25,00% - 43,75%	Sangat Rendah

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006:92)

2. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas ini muncul apabila residual dari model regresi yang kita amati memiliki varians yang tidak konstan dari observasi ke observasi lain. Jika variance dari residual pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji F dan uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2006:110).

3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), praktik koperasi sekolah (X_2), motivasi belajar (X_3) dan variabel terikat adalah hasil belajar kewirausahaan (Y).

Dimana :

Y : variabel hasil belajar

α : konstanta

$\beta_1\beta_2$: koefisien regresi yang dicari

X_1 : Variabel pemanfaatan koperasi sekolah

X_2 : Variabel praktik koperasi sekolah

X_3 : Variabel motivasi belajar

U_i : Variabel gangguan (Imam Ghozali, 2009:89)

3.6 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2006:44)

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

b. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006:44).

Kaidah pengabilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan uji SPSS adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

c. Koefisien diterminasi (R^2)

Dalam regresi berganda dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Pengujian determinasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan masing-masing variabel bebas. Semakin besar nilai determinasi maka semakin beasar varians sumbangan terhadap variabel terikatnya.

Jika menggunakan SPSS 16. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikay atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006)

d. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) untuk masing-masing variabel bebas. Uji r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui nilai r^2 digunakan program SPSS.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variable pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh t hitung sebesar 0,688 dengan r^2 sebesar 47,33%. Dengan demikian secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh t hitung sebesar 0,687 dengan r^2 sebesar 47,20 %. Dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah sebesar 63% dan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya untuk menambah pengetahuan dan wawasan, karena perpustakaan merupakan gudang ilmu dan sumber pengetahuan.
2. Adanya penambahan fasilitas internet di perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik.
3. Peserta didik hendaknya harus lebih rajin belajar untuk memperbaiki nilai-nilai yang belum maksimal.
4. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat membantu peserta didik dalam memperdalam setiap mata pelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Rinika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineika Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Debuti Bidang Pengembangan SDM, 2009. *Modul Manajemen Usaha Koperasi*. Jakarta: Kementrian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Harmalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Masruroh, Umi. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA ALASROR Gunung Pati Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Ningsih, Retno. 2009, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Mata Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 1 Pagelaran*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Puspitasari, Kurnia. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 Malang.*
- Sardiman A.M., 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rinika Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Zaynatul, Millah. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial. Skripsi Universitas Negeri Semarang.*

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI- KISI KUESIONER

No	Variabel	Indikator	Butir	Jml	Item Valid	Jml
1	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	a) Kehadiran siswa di perpustakaan sekolah	1,2	2	1,2	2
		b) Aktivitas siswa dipergustakaan	3,4	2	3,4	2
		c) Koleksi buku dipergustakaan	5,6	2	5,6	2
		d) Riverensi buku di perpustakaan	7,8	2	7,8	2
		e) Pelayanan di perpustakaan	9,10	2	9,10	2
2	Motivasi belajar	a) Cita-cita atau aspirasi siswa	11,12	2	11,12	2
		b) Kemampuan siswa	13,14	2	13,14	2
		c) Kondisi siswa	15,16	2	15,16	2
		d) Kondisi lingkungan siswa	17,18	2	17,18	2
		e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	19,20	2	19,20	2
		f) Upaya guru dalam mempelajarkan siswa	21,22	2	21,22	2
		Jumlah		22		22

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas saudara/i.
2. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban a,b,c,atau d yang menurut saudara/i anggap paling tepat.

Pertanyaan

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

A. Kehadiran siswa di perpustakaan sekolah

1. Berhubungan dengan adanya proses belajar, berapa kali dalam seminggu anda datang ke perpustakaan?

a. Lebih dari 2 kali	c. 1 kali
b. 2 kali	d. Tidak pernah
2. Pada saat menjelang ujian, berapa kali anda datang ke perpustakaan ?

a. Lebih dari 2 kali seminggu	c. 1 kali dalam seminggu
b. 2 kali dalam seminggu	d. Tidak pernah.

B. Aktivitas siswa di perpustakaan

3. Berapa jam anda membaca buku kewirausahaan di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu?

a. Lebih dari 2 jam	c. Kurang dari 1 jam
b. 1 - 2 jam	d. Tidak pernah
4. Dalam seminggu berapa kali anda meminjam buku di perpustakaan?

a. Lebih dari 2 kali	c. 1 kali
b. 2 kali	d. Tidak pernah

C. Koleksi buku di perpustakaan

5. Ada berapa ketersediaan dalam koleksi buku-buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda?

a. 5 buku	c. 1- 2 buku
b. 3-4 buku	d. Tidak punya

6. Ada berapa buku di perpustakaan yang kondisinya rusak?
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Kurang dari 5 buku | c. 11- 15 buku |
| b. 5-10 buku | d. Lebih dari 15 buku |

D. Riverensi buku di perpustakaan

7. Ada berapa jumlah buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda yang sesuai dengan kebutuhan siswa?
- | | |
|----------------------|--------------|
| a. Lebih dari 2 buku | c. 1 buku |
| b. 2 buku | d. Tidak ada |
8. Ada berapa kesesuaian buku-buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda dengan kurikulum saat ini?
- | | |
|----------------------|--------------|
| a. Lebih dari 2 buku | c. 1 buku |
| b. 2 buku | d. Tidak ada |

E. Pelayanan di perpustakaan

9. Berapa kali anda di bantu petugas perpustakaan sekolah untuk mencari buku yang anda butuhkan?
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Lebih dari 4 kali | c. 1-2 kali |
| b. 3-4 kali | d. Tidak pernah |
10. Bagaimana sikap petugas perpustakaan sekolah pada anda?
- | | |
|---------------|----------|
| a. Ramah | c. Cuek |
| b. Biasa saja | d. Judes |

Motivasi belajar

A. Cita-cita atau aspirasi siswa

11. Berapa kali anda mendapatkan nilai di atas 7 untuk mata pelajaran kewirausahaan ?
- | | |
|----------------------|--------------|
| a. Lebih dari 2 kali | c. 1 kali |
| b. 2 kali | d. Tidak ada |
12. Berapa kali anda mendapat nilai kurang dari 6,5 untuk mata pelajaran kewirausahaan?
- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Tidak pernah | c. 3-4 kali |
| b. 1 – 2 kali | d. Lebih dari 4 kali |

B. Kemampuan siswa

13. Berapa lama anda menyempatkan waktu untuk belajar setiap hari?
- | | |
|---------------------|----------------------|
| a. Lebih dari 2 jam | c. Kurang dari 1 jam |
| b. 1-2 jam | d. Tidak pernah |
14. Berapa kali anda belajar dalam 1 minggu?
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Lebih dari 6 kali | c. 1-3 kali |
| b. 4-6 kali | d. Tidak pernah |

C. Kondisi siswa

15. Berapa kali anda ijin tidak masuk sekolah karena sakit?

- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
16. Berapa kali anda merasa cemas atau stres pada saat mengikuti ulangan?
- a. Tidak pernah
 - b. 1-2 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. Lebih dari 4 kali

D. Kondisi lingkungan siswa

17. Berapa kali anda mengalami gangguan belajar di lingkungan sekitar anda?
- a. Tidak pernah
 - b. 1-2 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. Lebih dari 4 kali
18. Berapa kali anda terganggu belajarnya karena orang tua?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali

E. Usur- unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

19. Berapa kali anda meninggalkan belajar ketika pada saat yang bersamaan ada acara televisi (TV) yang anda sukai?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
20. Berapa kali anda mengalami masalah dengan teman anda hingga mempengaruhi nilai pelajaran anda?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali

F. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

21. Berapa kali anda terlambat masuk kelas dalam 1 minggu?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
22. Berapa kali anda ditegur guru dalam 1 minggu?
- a. Tidak pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. 3 kali

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

KELAS : XI TKR

KKM : 75

NO		NAMA PESERTA DIDIK	L/P	SMT	KKM	SMT	KKM	SMT	KKM
URUT	INDUK			1		2		1	
1	121332	Abdul Manan	L	80	T	80	T	76	T
2	121333	Abu Naim Khafifi	L	80	T	80	T	77	T
3	121334	Adi Suwarjo	L	80	T	80	T	60	BT
4	121335	Agus Sapto Adi	L	80	T	76	T	70	BT
5	121336	Agus Setiyadi	L	78	T	77	T	70	BT
6	121337	Ahmad Khomdan Agung	L	78	T	75	T	75	T
7	121338	Ahmad Multazam	L	75	T	78	T	78	T
8	121339	Ahmad Shodikin	L	75	T	79	T	79	T
9	121340	Ainun Nur Hafidz	L	75	T	75	T	75	T
10	121341	Bagas Frama Ananta	L	75	T	65	BT	65	BT
11	121342	Danang Prakoso	L	73	BT	50	BT	50	BT
12	121343	Dodi Prasetyo Hartono	L	83	T	75	T	75	T
13	121344	Heru Hermawan	L	80	T	79	T	79	T
14	121345	Muhammad Faizal Aditya	L	80	T	80	T	80	T
15	121346	Muhammad Ilham Fahmi	L	78	T	80	T	70	BT
16	121347	Muhammad Ridwan Qomaeri	L	73	BT	70	BT	70	BT
17	121348	Muhammad Rifki Nugroho	L	80	T	76	T	76	T
18	121349	Muhammad Sarif	L	80	T	77	T	77	T
19	121350	Muve Aji Roynaldo	L	80	T	77	T	77	T
20	121351	Nur Fauzi	L	88	T	80	T	80	T
21	121352	Reza Hadi Suryo	L	83	T	78	T	78	T
22	121353	Solikul Hadi	L	80	T	70	BT	70	BT
23	121354	Suryo Adi Nugroho	L	80	T	76	T	76	T
24	121355	Tejo Priyanto	L	83	T	75	T	75	T
25	121356	Thomas Dian Rahmad H	L	78	T	75	T	60	BT
26	121357	Wahyu Pranoto Jati	L	78	T	75	T	60	BT
27	121358	Yahya Dwi Atmojo	L	80	T	78	T	65	BT
28	121359	Yudi Prabowo	L	78	T	78	T	70	BT
29	121360	Yulius Andrea Putra	L	75	T	70	BT	70	BT
30	121361	Bayu Pratama Putra	L	78	T	75	T	75	T
		RATA-RATA		78.8		75.3		71.93	

		BELUM TUNTAS		2		5		13	
		TUNTAS		28		25		17	

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

**KELAS : XI TKJ1
KKM : 75**

NO		Nama Peserta Didik	L / P	SMT 1	KKM	SMT 2	KKM	SMT 1	KKM
URUT	INDUK								
1	121068	Afifudin	L	86	T	88	T	88	T
2	121069	Agus Triono	L	80	T	78	T	75	T
3	121070	Ahmad Sisharyadi	L	75	T	70	BT	71	BT
4	121071	Ainul Lukman Bisri	L	86	T	83	T	88	T
5	121072	Ali Murtadho	L	77	T	73	BT	75	T
6	121073	Alim Wahyu Setyawan	L	73	BT	60	BT	74	BT
7	121074	Ani Syapitri	P	75	T	73	BT	71	BT
8	121075	Anwar Syarifudin Arrif	P	89	T	98	T	88	T
9	121076	Ari Prasetyo	L	84	T	83	T	88	T
10	121077	Asgita Annasti	P	81	T	78	T	85	T
11	121078	Avita Widiyari	P	84	T	83	T	88	T
12	121079	Bayu Surantono	L	81	T	83	T	75	T
13	121080	Bima Wal Ardhi Siwi Dikho	L	89	T	93	T	93	T
14	121081	Choiril Anwar	L	80	T	83	T	75	T
15	121082	Danang Aji Permana	L	76	T	80	T	74	BT
16	121083	Danang Saputro	L	74	BT	73	BT	73	BT
17	121084	Deny Handoko	L	74	BT	80	T	70	BT
18	121085	Desiana Pratiwi	P	77	T	72	BT	74	BT
19	121086	Dian Megasari	P	74	BT	70	BT	70	BT
20	121087	Erry Linda Ayu Purwanty	P	83	T	88	T	88	T
21	121088	Evha Fitria Agustin	P	87	T	90	T	88	T
22	121089	Galih Aditya Yuliansyah	L	83	T	73	BT	93	T
23	121090	Guntur Wahyudi	L	75	T	75	T	70	BT
24	121091	Habib Ahmad Lutfi	L	86	T	88	T	93	T
25	121092	Handoko Prasetya	L	73	BT	78	T	74	BT
26	121093	Heru Prasetyo	L	75	T	76	T	72	BT
27	121094	Ika Ambar Rahayu	P	79	T	78	T	88	T
28	121095	Iman Alfadli	L	83	T	80	T	88	T
29	121096	Intan Permatasari	P	92	T	98	T	93	T

30	121097	Janu Herlambang N	L	82	T	88	T	88	T
31	121098	Janu Wahyuningtyas	P	83	T	80	T	88	T
32	121099	Joni Rokhayadi	L	75	T	70	BT	72	BT
33	121101	Krisna Ade Putra	L	83	T	80	T	80	T
34	121104	Leni Septiana	P	87	T	78	T	88	T
35	121105	Lutfhi Dahlan	L	86	T	80	T	88	T
36	121117	Nindi Sya'diyah	P	86	T	85	T	85	T
37	110865	Nur Rizky Romadhon	L	72	BT	70	BT	71	BT
		Rata-Rata		80,68		80		81	
		Belum Tuntas		6		10		13	
		Tuntas		31		27		24	

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

**KELAS : XI TKJ2
KKM : 75**

NO		NAMA PESERTA DIDIK	L / P	SM T 1	KK M	SM T 2	KK M	SM T 1	KK M
URUT	INDUK								
1	110866	Khabibullah	L	75	T	72	BT	67	BT
2	110867	Kukuh Edy Prasetyo	L	75	T	69	BT	57	BT
3	110868	Lutfi Fadilah Syafa'at	L	80	T	74	BT	61	BT
4	110869	M. Nadhip Mustaqim	L	80	T	78	T	63	BT
5	110870	Mahendi Eko Pratiwi	L	85	T	84	T	69	BT
6	110871	Margiono Setyawan	L	70	BT	70	BT	63	BT
7	110872	Mery Setyawan	L	85	T	78	T	66	BT
8	110873	Muhammad Jafar	L	85	T	90	T	81	T
9	110874	Muhammad Khoyrul Adhip	L	85	T	89	T	81	T
10	110875	Muhammad Lukman Hakim	L	85	T	86	T	77	T
11	110876	Nelia Agustina	P	85	T	88	T	83	T
12	110877	Novi Mustikawati	P	80	T	75	T	67	BT
13	110878	Nur Cholis	L	80	T	80	T	66	BT
14	110879	Nurus Samawati	P	85	T	85	T	69	BT
15	110880	Oktovika Irtifaul Ummah	P	85	T	84	T	81	T
16	110881	Pandu Tauhid	L	85	T	88	T	83	T
17	110882	Ratna Puji Lestari	P	85	T	82	T	79	T
18	110883	Richi Hadineko	L	75	T	68	T	50	BT
19	110884	Riki Irvani Hermawan	L	75	T	73	BT	66	BT
20	110885	Rizal Firmansyah	L	85	T	81	BT	73	BT
21	110886	Rizki Rahman Shaleh	L	85	T	82	T	68	BT
22	110887	Rois Syaifudin Ali	L	80	T	70	T	64	BT
23	110888	Sintiya Lasmawati	L	85	T	81	BT	73	BT
24	110889	Siti Nur Kalimah	P	85	T	75	T	60	BT
25	110890	Slamet Aryanto	L	85	T	85	T	73	BT
26	110891	Slamet Romadhon	L	80	T	74	T	71	BT
27	110892	Tri Lestari	P	80	T	83	BT	81	T
28	110893	Tria Mardiana	P	85	T	80	T	73	BT

29	110894	Tyas Febrian S	L	85	T	86	T	75	T
30	110895	Umi Zulfa Linah Tadiya	P	85	T	83	T	74	BT
31	110896	Yoga Dani Setyawan	L	80	T	83	T	77	T
32	110897	Yolanda Rizka Maulida	P	85	T	87	T	89	T
33	110898	Yusuf Ade Sanjaya	L	85	T	79	T	74	BT
34	110899	Zulaikhah	P	85	T	80	T	67	BT
35	110900	M. Roni Hidayat	L	75	T	71	T	61	BT
		RATA-RATA		82		79,8		70,37	
		BELUM TUNTAS		1		8		24	
		TUNTAS		34		27		11	

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

**Kelas: Akuntansi
KKM ;75**

NO		NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	SMT 1	KK M	SMT 2	KK M	SMT 1	KK M
URUT	INDUK								
1	121013	Adinda Faradila S	P	87	T	86	T	85	T
2	121014	Andhika Haris Ariyanti	P	96	T	91	T	85	T
3	121015	Anisa Kafita Amalia	P	94	T	87	T	85	T
4	121016	Anna Nurul Hidayah	P	96	T	90	T	85	T
5	121017	Devi Nuningsih	P	94	T	87	T	85	T
6	121018	Dwi Anggraini	P	91	T	90	T	85	T
7	121019	Elly Suwasti	P	84	T	74	BT	80	T
8	121020	Esa Norma Miftakhul Janah	P	96	T	88	T	85	T
9	121021	Falianti Lukita Sari	P	93	T	90	T	85	T
10	121022	Farida Nurul Fajriyani	P	93	T	88	T	87	T
11	121023	Iis Ristia Kartikasari	P	90	T	80	T	85	T
12	121024	Ika Silviana Martania	P	90	T	85	T	85	T
13	121025	Indah Siti Khoiriyah	P	83	T	86	T	85	T
14	121026	Isnani Nurul Hidayah	P	84	T	85	T	85	T
15	121027	Jensa Alfryssia	L	93	T	92	T	85	T
16	121028	Khaloka Putri M	P	93	T	89	T	85	T
17	121029	Lailatul Isrofah	P	89	T	86	T	80	T
18	121031	Nur Fitriah	P	94	T	90	T	85	T
19	121032	Nurul Ainiah	P	94	T	90	T	87	T
20	121033	Pitri Yaani	P	87	T	87	T	82	T
21	121034	Purwanti	P	87	T	82	T	85	T
22	121035	Rina Puji Lestari	P	90	T	88	T	85	T
23	121036	Romiyatul Winda	L	96	T	90	T	85	T
24	121037	Shinta Novitasari	P	76	T	81	T	73	BT
25	121038	Siti Susi Winda Sari	P	86	T	85	T	70	BT
26	121039	Sri Wahyuningsih	P	91	T	91	T	85	T
27	121040	Susilowati	P	93	T	90	T	85	T
28	121041	Tri Lis Pujiyati	P	81	T	83	T	74	BT
29	121043	Umi Musyafiroh	P	86	T	87	T	85	T

30	121044	Yuli Fransiska	P	91	T	90	T	85	T
31	121045	Yuliana Zakiyah	P	83	T	86	T	85	T
32	121046	Muhammad Taufiq	P	86	T	90	T	85	T
33	121047	Devi Rahmawati	P	84	T	87	T	85	T
34	121048	Ajeng Ayu Purwaningtyas	P	93	T	91	T	85	T
		RATA-RATA		89.52		87.11		83.58	
				941		765		824	
		BELUM TUNTAS		0		1		3	
		TUNTAS		34		33		31	

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

Kelas: Tata Busana

KKM: 75

NO		NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	SMT 1	KK M	SMT 2	KK M	SMT 1	KK M
URUT	INDUK								
1	121047	Ageng Trisniati	P	85	T	92	T	91	T
2	121048	Anisa Nur Khasanah	P	85	T	80	T	73	BT
3	121049	Annisa Nur Janah	P	85	T	85	T	83	T
4	121050	Any Yuliati	P	85	T	80	T	61	BT
5	121051	Arimbi Putri Dewi Lestari	P	85	T	78	T	60	BT
6	121052	Diyah Puspitasari	P	85	T	84	T	87	T
7	121053	Endang Setyowati	P	85	T	88	T	87	T
8	121054	Eni Lestari	P	85	T	82	T	74	BT
9	121055	Ika Laraswati	P	85	T	85	T	89	T
10	121056	Indah Wulansari	P	85	T	85	T	87	T
11	121057	Intan Kumala Dewi	P	80	T	81	T	76	T
12	121058	Miftahul Jannah	P	80	T	84	T	83	T
13	121059	Mila Oktaviana	P	85	T	91	T	91	T
14	121061	Nur Hidayah	P	85	T	88	T	87	T
15	121062	Putri Yuntari	P	85	T	92	T	99	T
16	121063	Rohati	P	85	T	91	T	91	T
17	121064	Siti Khalimah	P	85	T	86	T	80	T
18	121065	Tri Susanti	P	85	T	88	T	86	T
19	121066	Tutik Sugiarti	P	85	T	86	T	82	T
		RATA-RATA		84.4		85.57		82.26	
		BELUM TUNTAS		0		0		4	
		TUNTAS		19		19		15	

**DAFTAR NILAI RAPOT SEMESTER
SMK GARUDA NUSANTARA
2014/2015**

Kelas : XI Pemasaran
KKM : 75

NO		NAMA PESERTA DIDIK	L/ P	SMT 1	KK M	SMT 2	KKM	SMT 1	KK M
URUT	INDUK								
1	131332	Abdul Wahab	L	76	T	76	T	70	BT
2	131333	Agung Riyanto	L	77	T	75	T	71	BT
3	131334	Amelia Salsabilla	P	80	T	77	T	76	T
4	131335	Ana Nur Wahidah	P	85	T	80	T	85	T
5	131336	Agung Cahyati	P	75	T	75	T	72	BT
6	131337	Aniyatul Janah	P	78	T	75	T	73	BT
7	131338	Ayu Yuliana	P	80	T	76	T	74	BT
8	131339	Diah Wahyuni	P	80	T	78	T	78	T
9	131340	Diany Rahmawati	P	76	T	76	T	71	BT
10	131341	Dila Noviana	P	77	T	75	T	72	BT
11	131342	Dewi Sulistiyo Wati	P	76	T	76	T	71	BT
12	131343	Eka Kumala Ningrum	P	85	T	80	T	79	T
13	131344	Fatikhah	P	76	T	70	BT	68	BT
14	131345	Gugun Syeh Abdulloh	L	75	T	75	T	70	BT
15	131346	Ika Kismawati	P	76	T	75	T	70	BT
16	131347	Inarotul Ngulwiyah	P	78	T	74	BT	73	BT
17	131348	Indri Galuh Sulistiyowati	P	78	T	75	T	75	T
18	131349	Laely Lif Nur Latifa	P	83	T	80	T	78	T
19	131350	Lastarina	P	85	T	80	T	82	T
20	131351	Puji Astitik	P	86	T	85	T	74	BT
21	131352	Silvia Junia Pratiwi	P	76	T	75	T	72	BT
22	131353	Siti Muasyaroh	P	75	T	73	BT	70	BT
23	131354	Siti Naila Ruhmana	P	78	T	75	T	80	T
24	131356	Sri Wahyuningsih	P	75	T	75	T	70	BT
25	131357	Sumi'ah	P	84	T	78	T	78	T
26	131358	Tri Susilowati	P	80	T	80	T	75	T
27	131359	Ulfa Nurul Hikmah	P	74	BT	75	T	72	BT
28	131360	Vina Astranti	P	87	T	80	T	82	T
29	131361	Wiwik Hartanti	P	80	T	80	T	72	BT
30	131362	Wulan Susi Utami	P	76	T	75	T	75	T
31	131363	Yhuminingsih	P	80	T	76	T	76	T
32	131364	Yuni Prehstyoningsih	P	82	T	80	T	78	T

		RATA-RATA		79. 031 25		76. 718 75		74.4 375	
		BELUM TUNTAS		1		3		18	
		TUNTAS		31		29		14	

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

3. Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas saudara/i.
4. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban a,b,c,atau d yang menurut saudara/i anggap paling tepat.

Pertanyaan

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

F. Kehadiran siswa di perpustakaan sekolah

23. Berhubungan dengan adanya proses belajar, berapa kali dalam seminggu anda datang ke perpustakaan?

e. Lebih dari 2 kali	g. 1 kali
f. 2 kali	h. Tidak pernah
24. Pada saat menjelang ujian, berapa kali anda datang ke perpustakaan ?

e. Lebih dari 2 kali seminggu	g. 1 kali dalam seminggu
f. 2 kali dalam seminggu	h. Tidak pernah.

G. Aktivitas siswa di perpustakaan

25. Berapa jam anda membaca buku kewirausahaan di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu?

e. Lebih dari 2 jam	g. Kurang dari 1 jam
f. 1 - 2 jam	h. Tidak pernah
26. Dalam seminggu berapa kali anda meminjam buku di perpustakaan?

e. Lebih dari 2 kali	g. 1 kali
f. 2 kali	h. Tidak pernah

H. Koleksi buku di perpustakaan

27. Ada berapa ketersediaan dalam koleksi buku-buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda?

e. 5 buku	g. 1- 2 buku
f. 3-4 buku	h. Tidak punya
28. Ada berapa buku di perpustakaan yang kondisinya rusak?

- e. Kurang dari 5 buku
- f. 5-10 buku
- g. 11- 15 buku
- h. Lebih dari 15 buku

I. Riverensi buku di perpustakaan

29. Ada berapa jumlah buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda yang sesuai dengan kebutuhan siswa?

- e. Lebih dari 2 buku
- f. 2 buku
- g. 1 buku
- h. Tidak ada

30. Ada berapa kesesuaian buku-buku pelajaran kewirausahaan di perpustakaan sekolah anda dengan kurikulum saat ini?

- e. Lebih dari 2 buku
- f. 2 buku
- g. 1 buku
- h. Tidak ada

J. Pelayanan di perpustakaan

31. Berapa kali anda di bantu petugas perpustakaan sekolah untuk mencari buku yang anda butuhkan?

- e. Lebih dari 4 kali
- f. 3-4 kali
- g. 1-2 kali
- h. Tidak pernah

32. Bagaimana sikap petugas perpustakaan sekolah pada anda?

- e. Ramah
- f. Biasa saja
- g. Cuek
- h. Judes

Motivasi belajar

G. Cita-cita atau aspirasi siswa

33. Berapa kali anda mendapatkan nilai di atas 7 untuk mata pelajaran kewirausahaan ?

- e. Lebih dari 2 kali
- f. 2 kali
- g. 1 kali
- h. Tidak ada

34. Berapa kali anda mendapat nilai kurang dari 6,5 untuk mata pelajaran kewirausahaan?

- e. Tidak pernah
- f. 1 – 2 kali
- g. 3-4 kali
- h. Lebih dari 4 kali

H. Kemampuan siswa

35. Berapa lama anda menyempatkan waktu untuk belajar setiap hari?

- e. Lebih dari 2 jam
- f. 1-2 jam
- g. Kurang dari 1 jam
- h. Tidak pernah

36. Berapa kali anda belajar dalam 1 minggu?

- e. Lebih dari 6 kali
- f. 4-6 kali
- g. 1-3 kali
- h. Tidak pernah

I. Kondisi siswa

37. Berapa kali anda ijin tidak masuk sekolah karena sakit?

- e. Tidak pernah
- f. 1 kali

- g. 2 kali
 h. Lebih dari 2 kali
38. Berapa kali anda merasa cemas atau stres pada saat mengikuti ulangan?
 e. Tidak pernah
 f. 1-2 kali
 g. 3-4 kali
 h. Lebih dari 4 kali

J. Kondisi lingkungan siswa

39. Berapa kali anda mengalami gangguan belajar di lingkungan sekitar anda?
 e. Tidak pernah
 f. 1-2 kali
 g. 3-4 kali
 h. Lebih dari 4 kali
40. Berapa kali anda terganggu belajarnya karena orang tua?
 e. Tidak pernah
 f. 1 kali
 g. 2 kali
 h. Lebih dari 2 kali

K. Usur- unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

41. Berapa kali anda meninggalkan belajar ketika pada saat yang bersamaan ada acara televisi (TV) yang anda sukai?
 e. Tidak pernah
 f. 1 kali
 g. 2 kali
 h. Lebih dari 2 kali
42. Berapa kali anda mengalami masalah dengan teman anda hingga mempengaruhi nilai pelajaran anda?
 e. Tidak pernah
 f. 1 kali
 g. 2 kali
 h. Lebih dari 2 kali

L. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

43. Berapa kali anda terlambat masuk kelas dalam 1 minggu?
 e. Tidak pernah
 f. 1 kali
 g. 2 kali
 h. Lebih dari 2 kali
44. Berapa kali anda ditegur guru dalam 1 minggu?
 e. Tidak pernah
 f. 1 kali
 g. 2 kali
 h. 3 kali

**Tabel 3 Hasil Uji Coba Penelitian Angket Variabel Pemanfaatan
Perpustakaan Sekolah**

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X₁)											
No	Kode Resep	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3
2	UC-2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	4
3	UC-3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4
4	UC-4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4
5	UC-5	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3
6	UC-6	1	2	2	1	2	4	3	3	2	3
7	UC-7	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4
8	UC-8	2	3	2	1	2	4	3	3	3	4
9	UC-9	1	2	2	1	1	3	2	4	2	3
10	UC-10	1	2	2	1	2	4	2	3	2	3
11	UC-11	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3
12	UC-12	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3
13	UC-13	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2
14	UC-14	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2
15	UC-15	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
16	UC-16	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3
17	UC-17	2	3	2	1	3	1	4	2	2	3
18	UC-18	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3
19	UC-19	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3
20	UC-20	2	3	2	1	2	3	3	2	2	4
21	UC-21	2	3	2	1	2	2	3	2	1	4
22	UC-22	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2
23	UC-23	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
24	UC-24	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1
25	UC-25	3	4	3	1	2	2	4	3	2	4
26	UC-26	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4
27	UC-27	1	1	2	1	2	4	3	3	1	4
28	UC-28	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3
29	UC-29	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3
30	UC-30	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3
31	UC-31	1	2	2	1	3	4	3	3	3	3
32	UC-32	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3

Tabel 5 Hasil Uji Coba Angket Varibel Motivasi Belajar

Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar													
No	Kode Respo	Soal Pertanyaan											
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21
1	UC-1	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2
2	UC-2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3
3	UC-3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2
4	UC-4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	UC-5	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3
6	UC-6	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4
7	UC-7	3	3	2	2	4	1	2	3	3	4	4	3
8	UC-8	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2
9	UC-9	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3
10	UC-10	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3
11	UC-11	3	3	2	2	4	1	3	1	1	3	4	3
12	UC-12	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4
13	UC-13	3	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	2
14	UC-14	3	3	2	2	4	1	3	1	1	3	3	2
15	UC-15	3	3	2	2	4	1	3	2	1	3	4	2
16	UC-16	4	3	3	3	3	1	1	1	2	4	1	3
17	UC-17	4	3	3	2	4	1	1	4	1	3	4	3
18	UC-18	4	4	2	2	4	1	1	4	3	3	2	4
19	UC-19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
20	UC-20	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4
21	UC-21	2	1	2	2	4	2	1	2	4	4	3	1
22	UC22	4	4	2	3	3	1	2	4	1	1	2	3
23	UC-23	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
24	UC-24	3	4	3	2	4	2	2	4	1	4	3	4
25	UC-25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
26	UC-26	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
27	UC-27	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2
28	UC-28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
29	UC-29	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
30	UC-30	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	1	4
31	UC-31	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
32	UC-32	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3

DATA RESPONDEN

Resp.	No. Induk	Nama peserta didik	L/P
R- 1	121332	Abdul Manan	L
R-2	121334	Adi Suwarjo	L
R- 3	121339	Ahmad Shodikin	L
R- 4	121343	Dodi Prasetyo Hartono	L
R- 5	121346	Muhammad Ilham Fahmi	L
R- 6	121351	Nur Fauzi	L
R- 7	121352	Reza Hadi Suryo	L
R- 8	121354	Suryo Adi Nugroho	L
R- 9	121355	Tejo Priyanto	L
R- 10	121069	Agus Triono	L
R- 11	121071	Ainul Lukman Bisri	L
R- 12	121072	Ali Murtadho	L
R- 13	121073	Alim Wahyu Setyawan	L
R- 14	121074	Ani Syapitri	P
R- 15	121079	Bayu Surantono	L
R- 16	121084	Deny Handoko	L
R- 17	121085	Desiana Pratiwi	P
R- 18	121086	Dian Megasari	P
R- 19	121088	Evha Fitria Agustin	P
R- 20	121089	Galih Aditya Yuliansyah	L
R- 21	121091	Habib Ahmad Lutfi	L
R- 22	121093	Heru Prasetyo	L
R- 23	121095	Iman Alfadli	L
R- 24	121097	Janu Herlambang N	L
R- 25	121098	Janu Wahyuningtyas	P
R- 26	121099	Joni Rokhayadi	L
R- 27	121101	Krisna Ade Putra	L
R- 28	121104	Leni Septiana	P
R- 29	121105	Lutfhi Dahlan	L
R- 30	121117	Nindi Sya'diyah	P
R- 31	110865	Nur Rizky Romadhon	L
R- 32	110873	Muhammad Jafar	L
R- 33	110874	Muhammad Khoyrul Adhip	L
R- 34	110875	Muhammad Lukman Hakim	L
R- 35	110879	Nurus Samawati	P

R- 36	110881	Pandu Tauhid	L
R- 37	110882	Ratna Puji Lestari	P
R- 38	110884	Riki Irvani Hermawan	L
R- 39	110885	Rizal Firmansyah	L
R- 40	110897	Yolanda Rizka Maulida	P
R- 41	110898	Yusuf Ade Sanjaya	L
R- 42	121048	Anisa Nur Khasanah	P
R- 43	121050	Any Yuliati	P
R- 44	121054	Eni Lestari	P
R- 45	121057	Intan Kumala Dewi	P
R- 46	121058	Miftahul Jannah	P
R- 47	121064	Siti Khalimah	P
R- 48	121066	Tutik Sugiarti	P
R- 49	121019	Elly Suwasti	P
R- 50	121020	Esa Norma Miftakhul Janah	P
R- 51	121021	Falianti Lukita Sari	P
R- 52	121022	Farida Nurul Fajriyani	P
R- 53	121023	Iis Ristia Kartikasari	P
R- 54	121028	Khaloka Putri M	P
R- 55	121029	Lailatul Isrofah	P
R- 56	121031	Nur Fitriah	P
R- 57	121032	Nurul Ainiah	P
R- 58	121033	Pitri Yaani	P
R- 59	121034	Purwanti	P
R- 60	121045	Yuliana Zakiyah	P
R- 61	121046	Muhammad Taufiq	P

LAMPIRAN 2

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X 1)														
No	Kode Resep	No Soal										Skor	%	Krit
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	R-1	1	1	2	1	4	1	4	1	2	1	18	45.00%	R
2	R-2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	14	35.00%	SR
3	R-3	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	25	62.50%	R
4	R-4	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	23	57.50%	R
5	R-5	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	22	55.00%	R
6	R-6	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3	21	52.50%	R
7	R-7	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3	21	52.50%	R
8	R-8	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	28	70.00%	T
9	R-9	1	1	1	1	2	4	4	4	1	3	22	55.00%	R
10	R-10	2	3	1	1	1	4	1	1	2	3	19	47.50%	R
11	R-11	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	23	57.50%	R
12	R-12	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	18	45.00%	R
13	R-13	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	19	47.50%	R
14	R-14	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	17	42.50%	SR
15	R-15	3	2	1	1	1	1	4	4	1	3	21	52.50%	R
16	R-16	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	16	40.00%	SR
17	R-17	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	21	52.50%	R
18	R-18	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	15	37.50%	SR
19	R-19	1	1	1	2	4	4	4	2	1	3	23	57.50%	R
20	R-20	1	1	1	1	4	4	4	2	2	3	23	57.50%	R
21	R-21	1	1	1	1	4	4	4	2	1	4	23	57.50%	R
22	R-22	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	17	42.50%	SR
23	R-23	2	3	1	1	1	4	1	4	3	3	23	57.50%	R
24	R-24	2	1	1	1	1	4	2	4	2	3	21	52.50%	R
25	R-25	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3	21	52.50%	R
26	R-26	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	15	37.50%	SR
27	R-27	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	15	37.50%	SR
28	R-28	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	30	75.00%	T
29	R-29	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	30	75.00%	T
30	R-30	1	1	2	2	4	3	4	1	1	4	23	57.50%	R
31	R-31	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	26	65.00%	T
32	R-32	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	28	70.00%	T
33	R-33	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	26	65.00%	T
34	R-34	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	18	45.00%	R
35	R-35	1	1	1	1	1	4	4	2	1	3	19	47.50%	R

No	Variabel Motivasi Belajar															Skor	%	Krit
	Kode Respo	Soal Pertanyaan																
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22					
1	R-1	1	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	34	70.83%	T		
2	R-2	4	3	2	2	4	3	3	4	1	4	3	3	36	75.00%	T		
3	R-3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	41	85.42%	ST		
4	R-4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	32	66.67%	T		
5	R-5	4	4	1	1	1	2	4	4	1	4	1	1	28	58.33%	R		
6	R-6	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	41	85.42%	ST		
7	R-7	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	41	85.42%	ST		
8	R-8	4	4	2	2	1	3	1	1	4	4	4	2	32	66.67%	T		
9	R-9	4	4	2	2	4	1	1	4	1	4	2	4	33	68.75%	T		
10	R-10	3	4	3	2	4	3	1	4	1	4	4	2	35	72.92%	T		
11	R-11	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	40	83.33%	ST		
12	R-12	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	36	75.00%	T		
13	R-13	4	3	3	4	4	1	1	1	4	1	4	4	34	70.83%	T		
14	R-14	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	30	62.50%	R		
15	R-15	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	1	31	64.58%	T		
16	R-16	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	24	50.00%	R		
17	R-17	4	2	3	2	1	1	2	4	4	4	3	1	31	64.58%	T		
18	R-18	4	4	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	28	58.33%	R		
19	R-19	4	4	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	37	77.08%	T		
20	R-20	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	43	89.58%	ST		
21	R-21	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	35	72.92%	T		
22	R-22	1	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	30	62.50%	R		
23	R-23	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	40	83.33%	ST		
24	R-24	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	40	83.33%	ST		
25	R-25	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	43	89.58%	ST		
26	R-26	4	4	2	2	1	1	3	4	1	2	2	2	28	58.33%	R		
27	R-27	2	4	1	1	4	1	3	4	4	3	4	2	33	68.75%	T		
28	R-28	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	38	79.17%	T		
29	R-29	1	4	2	3	2	2	1	1	1	3	3	4	27	56.25%	R		
30	R-30	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	38	79.17%	T		
31	R-31	1	4	2	3	2	2	1	1	3	4	2	2	27	56.25%	R		
32	R-32	4	1	4	2	4	3	3	4	1	1	4	4	35	72.92%	T		
33	R-33	3	4	2	2	1	3	4	4	1	4	1	2	31	64.58%	T		
34	R-34	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	40	83.33%	ST		
35	R-35	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	4	37	77.08%	T		
36	R-36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45	93.75%	ST		

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah																									
Kode Resp	Kehadiran Siswa Diperpustakaan Sekolah					Aktifitas Siswa Di Perpustakaan					Kleksi Buku Diperpustakaan					Riverensi Buku Diperpustakaan					Pelayanan Diperpustakaan				
			skor	%				skor	%				skor	%				skor	%				skor	%	
R-1	1	1	2	25%	SR	2	1	3	38%	SR	4	1	5	63%	R	4	1	5	63%	R	2	1	3	38%	SR
R-2	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	3	1	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R
R-3	4	1	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-4	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST
R-5	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T
R-6	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-7	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-8	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-9	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-10	2	3	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	2	3	5	63%	R
R-11	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	2	4	6	75%	T
R-12	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	1	5	63%	R	1	3	4	50%	R
R-13	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R
R-14	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	1	2	3	38%	SR
R-15	3	2	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-16	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R
R-17	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R
R-18	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	1	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R
R-19	1	1	2	25%	SR	1	2	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T	1	3	4	50%	R
R-20	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T	2	3	5	63%	R
R-21	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T	1	4	5	63%	R

R-22	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	2	1	3	38%	SR	1	4	5	63%	R
R-23	2	3	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	3	3	6	75%	T
R-24	2	1	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	2	4	6	75%	T	2	3	5	63%	R
R-25	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-26	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R
R-27	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	2	6	75%	T	2	1	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR
R-28	2	2	4	50%	R	3	2	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T	3	4	7	88%	ST
R-29	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	2	4	6	75%	T
R-30	1	1	2	25%	SR	2	2	4	50%	R	4	3	7	88%	ST	4	1	5	63%	R	1	4	5	63%	R
R-31	2	2	4	50%	R	3	2	5	63%	R	2	3	5	63%	R	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T
R-32	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-33	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	2	3	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	2	4	6	75%	T
R-34	1	2	3	38%	SR	2	1	3	38%	SR	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	1	3	4	50%	R
R-35	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	2	6	75%	T	1	3	4	50%	R
R-36	2	1	3	38%	SR	2	1	3	38%	SR	1	4	5	63%	R	2	2	4	50%	R	3	4	7	88%	ST
R-37	2	1	3	38%	SR	2	1	3	38%	SR	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	1	3	4	50%	R
R-38	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T
R-39	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	2	4	6	75%	T	1	4	5	63%	R
R-40	1	2	3	38%	SR	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R
R-41	1	2	3	38%	SR	2	2	4	50%	R	3	2	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	1	3	4	50%	R
R-42	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R
R-43	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	1	3	4	50%	R
R-44	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR
R-45	1	1	2	25%	SR	2	1	3	38%	SR	1	4	5	63%	R	1	2	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR

R-46	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	3	3	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-47	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	2	3	5	63%	R	3	3	6	75%	T
R-48	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	3	4	7	88%	ST	3	1	4	50%	R	1	3	4	50%	R
R-49	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R
R-50	1	2	3	38%	SR	3	2	5	63%	R	2	4	6	75%	T	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T
R-51	1	2	3	38%	SR	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST
R-52	1	1	2	25%	SR	2	2	4	50%	R	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST
R-53	1	1	2	25%	SR	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	2	1	3	38%	SR	3	4	7	88%	ST
R-54	1	1	2	25%	SR	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	2	1	3	38%	SR	3	4	7	88%	ST
R-55	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST
R-56	1	1	2	25%	SR	3	3	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST
R-57	1	1	2	25%	SR	2	1	3	38%	SR	3	4	7	88%	ST	2	3	5	63%	R	3	4	7	88%	ST
R-58	1	2	3	38%	SR	2	1	3	38%	SR	1	3	4	50%	R	2	2	4	50%	R	4	2	6	75%	T
R-59	2	2	4	50%	R	2	1	3	38%	SR	2	3	5	63%	R	4	2	6	75%	T	3	4	7	88%	ST
R-60	1	2	3	38%	SR	3	1	4	50%	R	2	3	5	63%	R	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T
R-61	1	2	3	38%	SR	2	1	3	38%	SR	3	3	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	2	2	4	50%	R
	rata-rata		2.5	32%	SR	rata-rata		2.9	36%	SR	rata-rata		5.3	67%	T	Rata-rata		5.69	71%	T	rata-rata		5.21	65%	T
	sangat rendah		52	650%		sangat rendah		46	575%		sangat rendah		7	88%		sangat rendah		13	163%		sangat rendah		5	63%	
	rendah		9	113%		rendah		11	138%		rendah		31	388%		rendah		12	150%		rendah		30	375%	
	tinggi		0	0%		tinggi		2	25%		tinggi		7	88%		tinggi		11	138%		tinggi		11	138%	
	sangat tinggi		0	0%		sangat tinggi		2	25%		sangat tinggi		16	200%		sangat tinggi		25	313%		sangat tinggi		0	0%	

Variabel Motivasi Belajar

Kode Resp	Cita-Cita Atau Aspirasi Siswa					Kemamouan Siswa					Kondisi Siswa					Kondisi Lingkungan Siswa					Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar					Upaya Guru Dalam Pembelajaran				
R-1	1	3	4	50%	R	2	2	4	50%	R	3	1	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T
R-2	4	3	7	88%	ST	2	2	4	50%	R	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	1	4	5	63%	R	3	3	6	75%	T
R-3	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	3	3	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST
R-4	1	4	5	63%	R	3	3	6	75%	T	3	3	6	75%	T	3	3	6	75%	T	1	3	4	50%	R	2	3	5	63%	R
R-5	4	4	8	100%	ST	1	1	2	25%	SR	1	2	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR
R-6	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T
R-7	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T
R-8	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	1	3	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T
R-9	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	4	1	5	63%	R	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	2	4	6	75%	T
R-10	3	4	7	88%	ST	3	2	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	4	2	6	75%	T
R-11	4	4	8	100%	ST	1	2	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-12	4	4	8	100%	ST	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-13	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	4	1	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	4	1	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-14	4	4	8	100%	ST	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR
R-15	4	4	8	100%	ST	1	2	3	38%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR
R-16	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	3	3	6	75%	T
R-17	4	2	6	75%	T	3	2	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	3	1	4	50%	R
R-18	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	3	1	4	50%	R	1	3	4	50%	R	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R
R-19	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	1	3	4	50%	R	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-20	4	4	8	100%	ST	2	4	6	75%	T	4	1	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-21	1	4	5	63%	R	2	2	4	50%	R	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST

R-22	1	4	5	63%	R	2	2	4	50%	R	4	2	6	75%	T	3	3	6	75%	T	2	2	4	50%	R	3	2	5	63%	R
R-23	3	4	7	88%	ST	3	2	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-24	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	4	3	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	1	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-25	4	4	8	100%	ST	4	2	6	75%	T	4	1	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-26	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	3	4	7	88%	ST	1	2	3	38%	SR	2	2	4	50%	R
R-27	2	4	6	75%	T	1	1	2	25%	SR	4	1	5	63%	R	3	4	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	4	2	6	75%	T
R-28	4	4	8	100%	ST	4	3	7	88%	ST	4	2	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	2	3	5	63%	R	3	2	5	63%	R
R-29	1	4	5	63%	R	2	3	5	63%	R	2	2	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	1	3	4	50%	R	3	4	7	88%	ST
R-30	1	4	5	63%	R	3	3	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R
R-31	1	4	5	63%	R	2	3	5	63%	R	2	2	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	3	4	7	88%	ST	2	2	4	50%	R
R-32	4	1	5	63%	R	4	2	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST
R-33	3	4	7	88%	ST	2	2	4	50%	R	1	3	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	1	2	3	38%	SR
R-34	2	4	6	75%	T	3	2	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	4	3	7	88%	ST	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST
R-35	4	4	8	100%	ST	3	2	5	63%	R	2	3	5	63%	R	3	3	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R
R-36	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST
R-37	4	4	8	100%	ST	3	2	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	3	2	5	63%	R	1	4	5	63%	R	4	2	6	75%	T
R-38	4	4	8	100%	ST	4	3	7	88%	ST	3	1	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-39	2	4	6	75%	T	2	2	4	50%	R	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	1	4	5	63%	R	2	2	4	50%	R
R-40	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST
R-41	1	4	5	63%	R	2	3	5	63%	R	4	3	7	88%	ST	2	3	5	63%	R	2	2	4	50%	R	3	2	5	63%	R
R-42	2	4	6	75%	T	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T	1	4	5	63%	R	4	1	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-43	2	4	6	75%	T	2	2	4	50%	R	1	1	2	25%	SR	2	1	3	38%	SR	4	1	5	63%	R	2	1	3	38%	SR
R-44	4	3	7	88%	ST	2	2	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-45	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	1	1	2	25%	SR	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST

R-46	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	1	3	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	4	3	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST
R-47	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-48	2	4	6	75%	T	2	2	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-49	3	4	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST	3	1	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	4	3	7	88%	ST	3	4	7	88%	ST
R-50	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-51	3	3	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	1	3	4	50%	R	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	2	3	5	63%	R
R-52	3	2	5	63%	R	2	2	4	50%	R	4	3	7	88%	ST	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-53	2	4	6	75%	T	3	3	6	75%	T	1	2	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-54	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	3	3	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST
R-55	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	3	1	4	50%	R	1	4	5	63%	R	1	1	2	25%	SR	4	3	7	88%	ST
R-56	4	4	8	100%	ST	2	2	4	50%	R	2	1	3	38%	SR	1	4	5	63%	R	1	4	5	63%	R	4	3	7	88%	ST
R-57	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	2	4	6	75%	T	4	4	8	100%	ST
R-58	4	4	8	100%	ST	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	3	1	4	50%	R	2	4	6	75%	T	3	4	7	88%	ST
R-59	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	3	2	5	63%	R	2	4	6	75%	T	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-60	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	3	2	5	63%	R	2	4	6	75%	T	1	4	5	63%	R	4	4	8	100%	ST
R-61	4	4	8	100%	ST	2	4	6	75%	T	3	3	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	2	4	6	75%	T	4	3	7	88%	ST
	rata-rata				ST	rata-rata				R	rata-rata				T	Rata-rata				rata-rata			5.98		T	rata-rata	6.42			
	sangat rendah					sangat rendah					sangat rendah					sangat rendah				sangat rendah			3607			sangat rendah	623			
	rendah					rendah					rendah					rendah				rendah						rendah				
	tinggi					tinggi					tinggi					tinggi				tinggi						tinggi				
		7.1	89%			4.8	60%				5.43	68%				6.15	77%													
		0	0%			6	75%				7	88%				8	100%								4	50%		5	63%	
		10	125%			34	425%				24	300%				12	150%								26	325%		12	150%	
		9	113%			14	175%				10	125%				8	100%								6	75%		10	125%	

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.848	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	21.5313	20.064	.628	.741	.811
2	20.7813	18.886	.634	.783	.808
3	21.0313	19.773	.797	.731	.799
4	21.7813	21.402	.519	.480	.822
5	21.0625	21.222	.493	.535	.823
6	20.4375	19.738	.390	.452	.843
7	20.5000	20.645	.587	.549	.815
8	20.5000	20.710	.458	.513	.827
9	21.0938	21.184	.472	.466	.825
10	20.2500	20.581	.469	.427	.826

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.851	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
11	30.6250	30.823	.560	.591	.829
12	30.8125	29.899	.557	.537	.826
13	31.4375	30.125	.478	.372	.831
14	31.7813	30.693	.538	.424	.829
15	30.7813	28.822	.568	.666	.824
16	32.4375	29.738	.428	.478	.834
17	31.7813	29.531	.448	.437	.833
18	31.0938	27.249	.509	.533	.831
19	31.5625	26.254	.644	.462	.817
20	31.1250	29.210	.475	.472	.831
21	31.0000	28.452	.488	.661	.831
22	30.9375	29.480	.526	.559	.827

Hasil Analisis Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar Kewirausahaan	79.2131	7.39170	61
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	21.6393	4.82712	61
Motivasi Belajar	35.8852	5.36687	61

Correlations

		Hasil Belajar Kewirausahaan	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar Kewirausahaan	1.000	.568	.567
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.568	1.000	.002
	Motivasi Belajar	.567	.002	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar Kewirausahaan	.	.000	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.000	.	.493
	Motivasi Belajar	.000	.493	.
N	Hasil Belajar Kewirausahaan	61	61	61
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	61	61	61
	Motivasi Belajar	61	61	61

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.630	4.49831

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2104.609	2	1052.305	52.005	.000 ^a
	Residual	1173.620	58	20.235		
	Total	3278.230	60			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.500	4.706		6.907	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.868	.120	.567	7.212	.000
	Motivasi Belajar	.779	.108	.565	7.195	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.568	.688	.567	1.000	1.000
	Motivasi Belajar	.567	.687	.565	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

Residuals Statistics^a

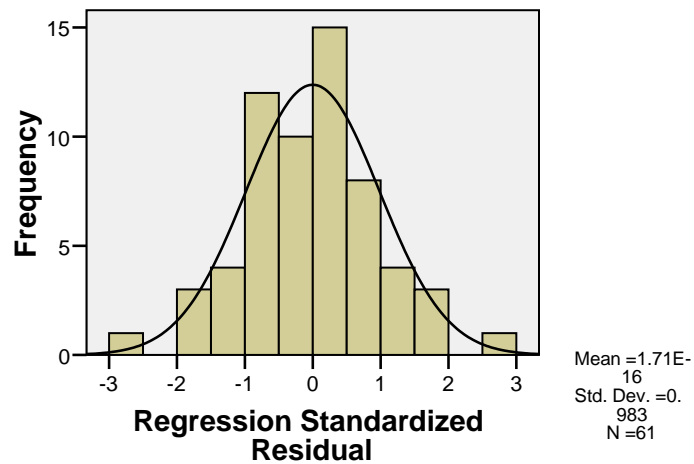
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.0672	92.0952	79.2131	5.92257	61
Std. Predicted Value	-2.388	2.175	.000	1.000	61
Standard Error of Predicted Value	.606	1.654	.962	.266	61
Adjusted Predicted Value	64.3901	92.4411	79.2174	5.95128	61
Residual	-12.67445	13.29556	.00000	4.42271	61
Std. Residual	-2.818	2.956	.000	.983	61
Stud. Residual	-2.903	2.983	.000	1.009	61
Deleted Residual	-13.45692	13.54168	-.00430	4.66001	61
Stud. Deleted Residual	-3.113	3.214	.001	1.038	61
Mahal. Distance	.107	7.125	1.967	1.681	61
Cook's Distance	.000	.173	.018	.035	61
Centered Leverage Value	.002	.119	.033	.028	61

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

Charts

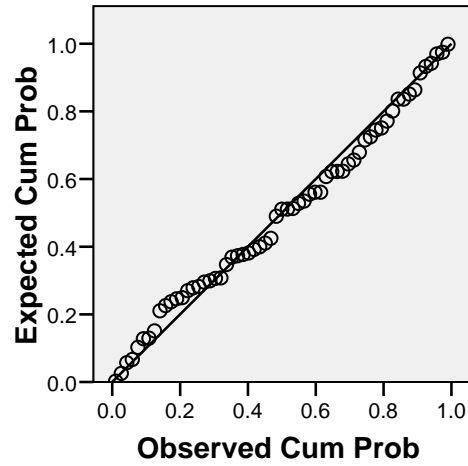
Histogram

Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan



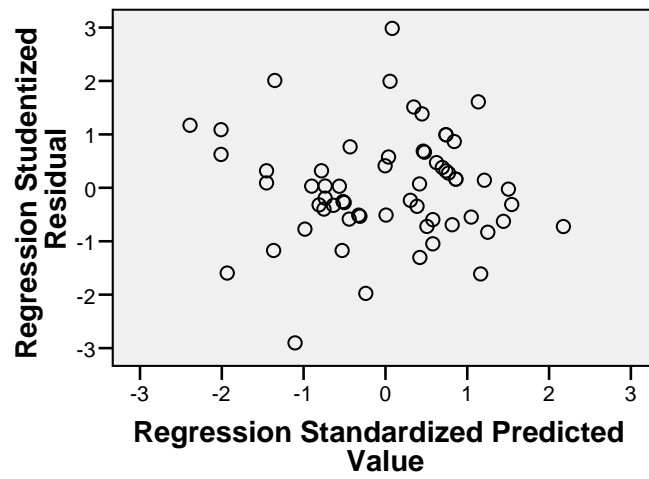
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan



Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan



UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

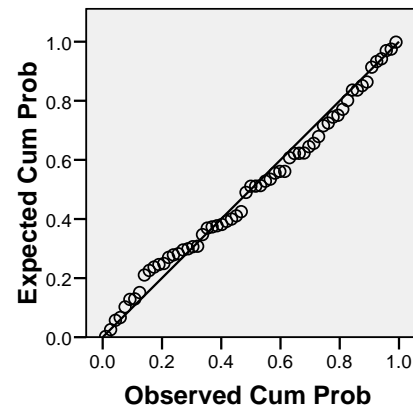
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.42270687
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.063
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan



2. Uji Multikolinieritas

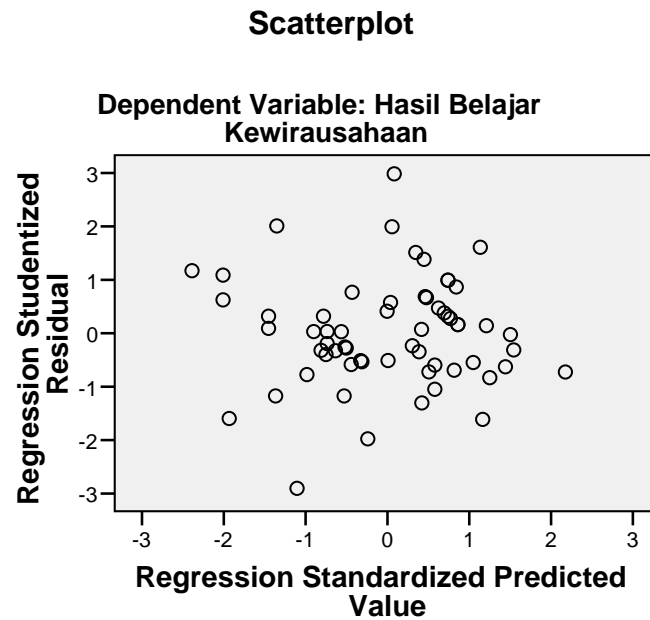
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.568	.688	.567	1.000	1.000
	Motivasi Belajar	.567	.687	.565	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kewirausahaan

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.094	3.047		2.000	.050
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	-.038	.078	-.064	-.493	.624
	Motivasi Belajar	-.054	.070	-.101	-.771	.444

a. Dependent Variable: ABRes

\



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 835 /UN37.I.7/PP/2014
Hal. : Ijin Observasi

24 Mei 2014

Yth. Kepala SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen
Jl. Raya Kuripan No. 89 Karangawen
Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Intan Mayasari
NIM : 710 1410 176
Jur./Prodi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan tema "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Praktek Koperasi Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan Yth.:
Dekan
Fakultas Ekonomi Unnes



FM-05-AKD-24



YAYASAN GARUDA JAYA NUSANTARA
SMK GARUDA NUSANTARA
 KABUPATEN DEMAK

Program Studi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Busana Batik, Pemasaran, Akuntansi
 Jl Raya Kuripan No 89 Karangawen Demak Pos 59566 Telp (024) 4735657, 673565 Fax. (024), 4735598

NPSN : 20350979

MSS : 12201210202

Nomor : 084/SMK.GN/V/2014

31 Mei 2014

Lamp : -

Hal : **Balasan Ijin Observasi**

Kepada

Yth : Bapak/Ibu Dekan UNNES
 Fakultas Ekonomi (FE) Pendidikan Koperasi
 Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati
 Semarang

Menindaklanjuti surat Saudara tertanggal 29 Mei 2014 No. 335/UN37.1.7/PP/2014 tentang **Ijin Observasi** dengan judul "**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Praktik Koperasi Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak**" yang dilaksanakan pada 31 Mei 2014 di SMK Garuda Nusantara Karangawen Kabupaten Demak, Saya perkenankan mahasiswa Saudara :

Nama : INTAN MAYASARI
 NPM : 710 1410 176
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Koperasi/ Fakultas Ekonomi

Untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud tersebut pada SMK Garuda Nusantara Karangawen Kabupaten Demak.
 Kemudian atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

H. M. Munthohar, SH, M. Pd
 NIY. 02. 009. 001

Tembusan :

1. Yth. Ketua Pembina Yayasan
2. Yth. Ketua Pengurus Yayasan
3. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1430/UN37.1.7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

26 November 2014

Yth. Kepala SMK GARUDA NUSANTARA
Jalan Raya Kuripan No 89 Karangawen
Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Intan Mayasari
NIM : 710 141 0176
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Praktik Koperasi Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak**". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan November 2014 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



NPSN - 20330979

YAYASAN GARUDA JAYA NUSANTARA
SMK GARUDA NUSANTARA
 KARANGAWEN DEMAK

Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif, Teknik Komputer dan Jaringan, Busana Busik, Pemasaran dan Akuntansi
 Jl. Raya Kuriipan No 89, Karangawen, Demak Pos 59566 Telp (024) 6735656, 6735657 Fax. (024) 6735598

NSS - 322032102027

SURAT KETERANGAN

Nomor : 117/Kep.Sek/SMK.GN/III/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Garuda Nusantara Karangawen Kabupaten Demak menerangkan bahwa :

Nama : Intan Mayasari
 Tempat/tanggal lahir : Demak, 13 Agustus 1991
 NPM : 7101410176
 Jurusan / Fakultas : Ekonomi
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Penelitian guna penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Praktik Koperasi Sekolah dan Motifasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran Di SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak Tahun 2014/2015**" Mulai tanggal 02 - 31 Desember 2014.

Demikian keterangan ini Saya buat, supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karangawen, 13 Maret 2015
 Kepala Sekolah

H. M Munthohar, SH, M. Pd
 NIK. 02. 009. 001